



Katalog: 7102042.1406

BUKU
4

DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

Kabupaten Kampar



BADAN PUSAT STATISTIK



DIAGRAM TIMBANG

Nilai Tukar Petani

(2015=100)

Kabupaten Kampar



DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KAMPAR 2015

ISBN.978-602-438-040-3

No. Publikasi: 06240.1610

Katalog: 7102042.1406

Ukuran Buku: 21cm x 29 cm

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Memenuhi kebutuhan berbagai pihak, BPS telah menyelesaikan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten tahun 2015 dan mencakup 5 subsektor pertanian, yaitu: subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan (penangkapan dan budidaya ikan). Publikasi ini mencakup 18 kabupaten di 17 provinsi sebagai pelengkap publikasi Diagram Timbang NTP 16 kabupaten di 16 provinsi lain yang telah diterbitkan tahun 2015.

Publikasi Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten terdiri dari:

- Buku 1 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Aceh Selatan 2015
- Buku 2 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Padang Pariaman 2015
- Buku 3 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lima Puluh Kota 2015
- Buku 4 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kampar 2015
- Buku 5 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kerinci 2015
- Buku 6 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Ogan Ilir 2015
- Buku 7 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Rejang Lebong 2015
- Buku 8 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bangka 2015
- Buku 9 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bintan 2015
- Buku 10 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kapuas 2015
- Buku 11 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kutai Kartanegara 2015
- Buku 12 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bulungan 2015
- Buku 13 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Minahasa 2015
- Buku 14 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Banggai 2015
- Buku 15 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Konawe Selatan 2015
- Buku 16 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Polewali Mandar 2015
- Buku 17 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Maluku Tengah 2015
- Buku 18 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Jayapura 2015

Diagram Timbang NTP mencakup bobot tiap komoditas pada masing-masing subsektor yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It). Selain itu disajikan juga bobot tiap komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Paket komoditas dan diagram timbang tersebut digunakan sebagai dasar penghitungan NTP di masing-masing kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kritik dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
Bab. II. Konsep dan Definisi	3
Bab. III. Paket Komoditas dan Diagram Timbang	5
3.1. Penyusunan Paket Komoditas	5
3.2. Penyusunan Diagram Timbang	6
Bab. IV. Ringkasan	9
4.1. Nilai Yang Diterima Petani	9
4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	9
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM	10
4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM	11
4.3. Subsektor Tanaman Pangan	11
4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani	11
4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani	12
4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura	15
4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani	15
4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	15
4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat	18
4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani	18
4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani	18
4.6. Subsektor Peternakan	21

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	21
4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani	21
4.7. Subsektor Perikanan	24
4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	24
4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani	24
Lampiran	27

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Kampar (2015=100)	9
Tabel 2 Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Kampar (2015=100)	10
Tabel 3 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)	12
Tabel 4 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)	13
Tabel 5 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100)	15
Tabel 6 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100) ..	16
Tabel 7 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)	18
Tabel 8 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100) ..	19
Tabel 9 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100) ..	21
Tabel 10 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)	22
Tabel 11 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)	24
Tabel 12 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Persentase Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Kampar (2015=1100)	10
Gambar 2 Jumlah Komoditas Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Kampar (2015=100)	11
Gambar 3 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)	14
Gambar 4 Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)	14
Gambar 5 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100)	17
Gambar 6 Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100)	17
Gambar 7 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)	20
Gambar 8 Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)	20
Gambar 9 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)	23
Gambar 10 Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)	23
Gambar 11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)	26
Gambar 12 Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)	29
Tabel 1.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)	30
Tabel 2.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100)	38
Tabel 2.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100)	39
Tabel 3.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)	50
Tabel 3.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)	51
Tabel 4.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)	61
Tabel 4.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)	62
Tabel 5.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)	71
Tabel 5.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)	72

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu *proxy* indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di perdesaan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Untuk menghitung NTP dibutuhkan diagram timbang tiap komoditas baik dalam penghitungan It maupun Ib. Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah dilakukan sebanyak enam kali. Pada 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 4 provinsi di pulau Jawa dan 2 subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 10 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 19 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Selanjutnya di 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Tahun 2012 penyusunan diagram timbang telah mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan, dengan pemisahan NTP kelompok Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan.

Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang berdampak terhadap terjadinya perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, maka perlu penghitungan NTP hingga ke tingkat kabupaten. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, pada tahun 2015, BPS melakukan Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP di 18 kabupaten terpilih sebagai dasar penghitungan diagram timbang NTP untuk kabupaten tersebut.

1.2. Tujuan

Penyusunan diagram timbang ini bertujuan untuk memperoleh paket komoditas dan diagram timbang nilai yang diterima maupun yang dibayar petani. Diagram timbang tersebut dimaksudkan sebagai dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani 16 kabupaten dengan menggunakan tahun dasar 2015.

1.3. Ruang Lingkup

- a. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- b. Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan meliputi: Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan.
- c. Penyusunan dan penghitungan Diagram Timbang NTP dilakukan di 18 kabupaten, dalam buku ini khusus memuat tentang NTP Kabupaten Kampar.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penyusunan diagram timbang NTP 18 kabupaten 2015, antara lain:

Nilai Tukar Petani (NTP), adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Petani, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

Harga yang diterima petani, adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Harga yang dibayar petani, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Harga eceran perdesaan, adalah rata-rata harga eceran di pasar perdesaan untuk tiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

Pasar, adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kontinuitasnya serta terletak di desa rural.

Paket Komoditas, adalah sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

Diagram Timbang, adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Tahun Dasar, adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks. Tahun dasar ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang stabil.

<http://www.bps.go.id>

III. PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar dan data harga. Pada bab ini akan diulas mengenai penyusunan paket komoditas dan diagram timbang nilai tukar petani per kabupaten dengan tahun dasar 2015.

3.1. Penyusunan Paket Komoditas

- a. Paket komoditas harga yang diterima petani, mencakup komoditas pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
 2. Mempunyai "*Marketed Surplus (MS)*" cukup besar.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- b. Paket komoditas harga yang dibayar petani, mencakup barang/jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga tani dan atau banyak digunakan dalam proses produksi hasil pertanian.
 2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- c. Jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dari sumber-sumber berikut:
 1. Komoditas hasil pertanian
 - a) Hasil pengolahan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten, 2015.
 - b) Data instansi terkait tahun 2015.
 - c) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.
 2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.

- b) Hasil pengolahan survei harga konsumen perdesaan (HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2) tahun 2015.
- 3. Barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.
 - b) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.

3.2. Penyusunan Diagram Timbang

- a. Diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It)
 - 1. Nilai yang digunakan dalam penyusunan diagram timbang It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap komoditas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.
 - 2. Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase *marketed surplus* setiap komoditas hasil SPDT NTP 18 kabupaten 2015.
 - a) Kuantitas Produksi

Kuantitas produksi untuk setiap jenis komoditas per kabupaten diperoleh dari data hasil survei maupun sensus yang dilakukan oleh BPS, serta data dari instansi terkait, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Pertanian (Kementan), dinas-dinas, dan lain-lain.
 - b) Harga Produsen

Untuk mendapatkan harga produsen dari komoditas baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan maupun perikanan digunakan hasil laporan daftar HD-1 (tanaman pangan), daftar HD-2 (tanaman hortikultura), HD-3 (tanaman perkebunan rakyat), HD-4 (peternakan), HD-5.1 (penangkapan ikan), dan HD-5.2 (pembudidayaan ikan). Bila hasil laporan daftar HD-1 hingga HD-5.2 tidak lengkap sehingga harga produsennya tidak diperoleh, maka dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data harga produsen, yaitu:

 - Mengambil harga eceran di perdesaan, kemudian diperkirakan harga produsennya (*markdown*).
 - Meminjam harga produsen komoditas yang sama di tingkat provinsi.

c) Persentase *Marketed Surplus*

Yang dimaksud dengan persentase *marketed surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual dengan nilai produksi yang dihasilkan dari setiap jenis komoditas. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten 2015 yang meliputi lima subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan).

Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual dengan nilai "*Marketed Surplus*" digunakan rumus:

$$NMS = \% MS \times P_i \times Q_i$$

Keterangan:

NMS_i : Nilai produksi yang dijual tahun 2015 untuk komoditas i

$\% MS_i$: Persentase "*Marketed Surplus*" untuk komoditas i

P_i : Rata-rata harga produsen tahun 2015 untuk komoditas i

Q_i : Kuantitas produksi tahun 2015 untuk komoditas i

$P_i \times Q_i$: nilai produksi untuk komoditas i

3. Penimbang untuk menghitung It diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000.

b. Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (Ib)

1. Nilai pengeluaran rumah tangga dalam penyusunan diagram timbang Ib adalah nilai setiap jenis biaya barang/jasa yang dikeluarkan/dibeli petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian.

2. Konsumsi rumah tangga

Data penunjang yang digunakan adalah pengeluaran/nilai konsumsi (yang dibeli) baik makanan maupun bukan makanan yang diperoleh dari SPDT NTP 18 kabupaten 2015.

3. Biaya produksi dan penambahan barang modal

- a) Biaya produksi terdiri dari biaya bibit/benih, pupuk, obat-obatan dan pakan, biaya sewa, dan pengeluaran lain, transportasi, dan upah buruh tani.

Penimbang kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri), yaitu

nilai ongkos-ongkos/biaya produksi hasil pengolahan SPDT NTP 18 kabupaten 2015.

b) Penambahan barang modal

Untuk biaya penambahan barang modal, data penunjang yang digunakan sama seperti pada penghitungan biaya produksi.

4. Penimbang untuk penghitungan Ib diperoleh dengan membagi nilai biaya barang/jasa yang dikeluarkan baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian tiap komoditas dengan nilai total pengeluaran gabungan konsumsi rumah tangga dan biaya proses produksi hasil pertanian dikalikan 10.000.

IV. RINGKASAN

4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang dijual oleh petani. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It). Jumlah komoditas yang diterima merupakan jumlah dari komoditas-komoditas produksi yang masuk ke dalam paket komoditas diagram timbang It. Cakupan subsektor yang terdapat pada It adalah Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

Tabel 1
Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Kampar (2015=100)

Subsektor	Nilai Produksi (Rp 000)	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Pangan	282 712 411,20	5
2. Tanaman Hortikultura	135 862 456,87	13
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	1 780 702 905,55	4
4. Peternakan	356 213 141,74	7
5. Perikanan	986 589,16	7

Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 282,71 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 135,86 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1.780,70 miliar rupiah, Subsektor Peternakan sebesar 356,21 miliar rupiah, dan Subsektor Perikanan sebesar 0,99 miliar rupiah.

Subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 13 komoditas. Sebaliknya, subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terkecil adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, yaitu sebanyak 4 komoditas.

4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Nilai yang dibayar merupakan nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

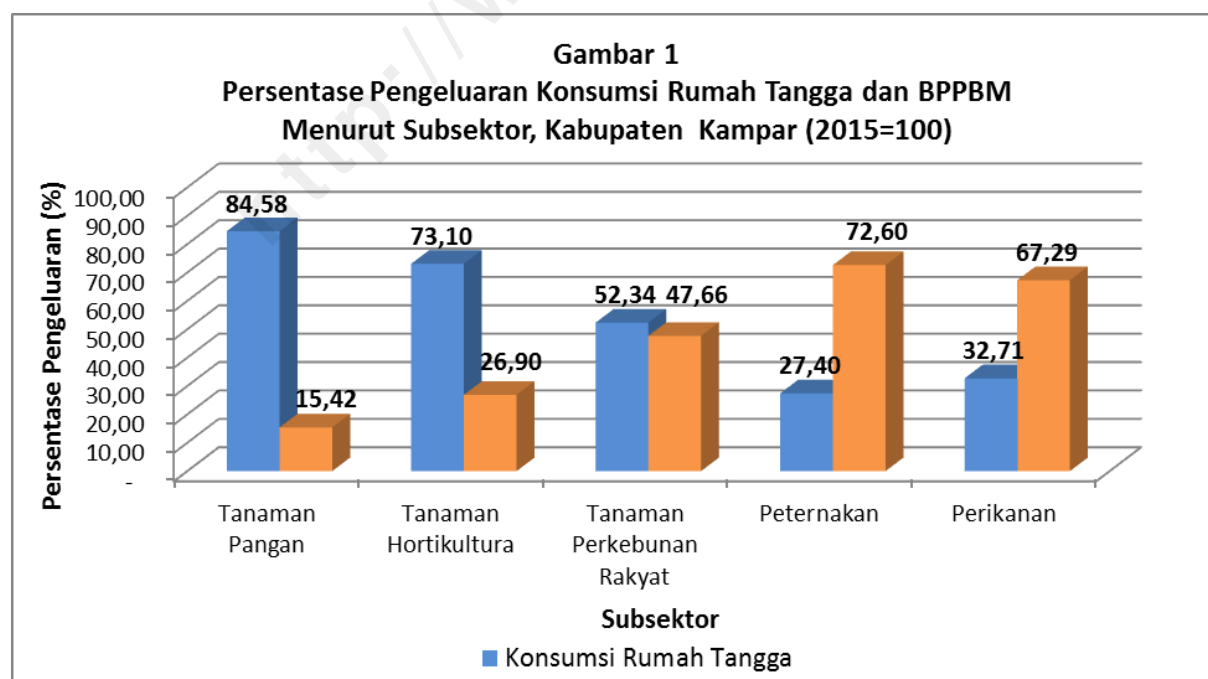
(BPPBM). Jumlah komoditas yang dibayarkan merupakan komoditas pengeluaran rumah tangga tani yang masuk ke dalam paket komoditas diagram timbang KRT dan BPPBM.

Tabel 2
Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Kampar (2015=100)

Subsektor	KRT		BPPBM		Total	
	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	246	84,58	48	15,42	294	100
2. Tanaman Hortikultura	315	73,10	85	26,90	400	100
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	305	52,34	52	47,66	357	100
4. Peternakan	295	27,40	49	72,60	344	100
5. Perikanan	321	32,71	55	67,29	376	100

4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM

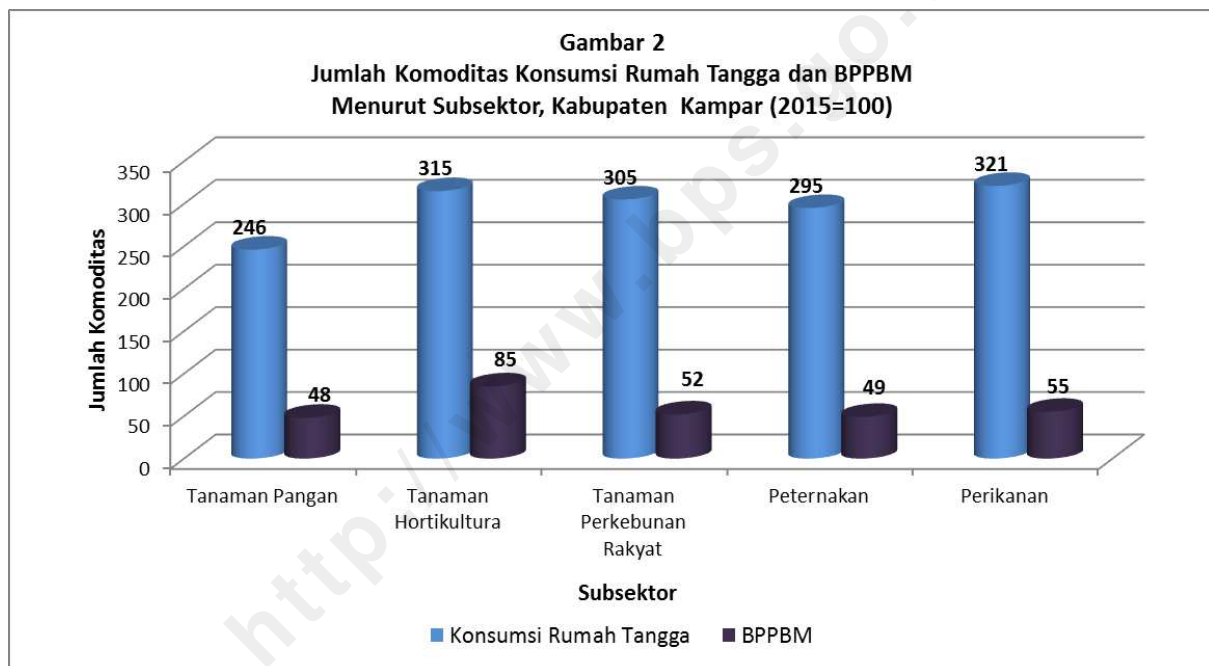
Biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga menurut subsektor dikelompokkan menjadi pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta pengeluaran Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).



Proporsi pengeluaran KRT pada Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan Rakyat lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM. Sementara itu, pengeluaran KRT pada subsektor Peternakan dan Perikanan lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM.

4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM

Subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terbesar adalah Subsektor Perikanan, yaitu sebanyak 321 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terkecil adalah Subsektor tanaman Pangan sebanyak 246 komoditas. Subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 85 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terkecil adalah Subsektor Tanaman Pangan 48 komoditas.



4.3 Subsektor Tanaman Pangan

4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 282,71 miliar rupiah. Pada kelompok padi, nilai yang diterima sebesar 220,59 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 78,03 persen. Nilai yang diterima petani kelompok palawija sebesar 62,12 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 21,97 persen

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 5 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok padi sebanyak 1 komoditas, dan kelompok palawija sebanyak 4 komoditas.

Tabel 3
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	5	282 712 411,20	10.000,00
- Padi	1	220 594 214,43	7 802,78
- Palawija	4	62 118 196,77	2 197,22

4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 32,62 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 27,59 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 84,58 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 50,31 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 15,42 persen.

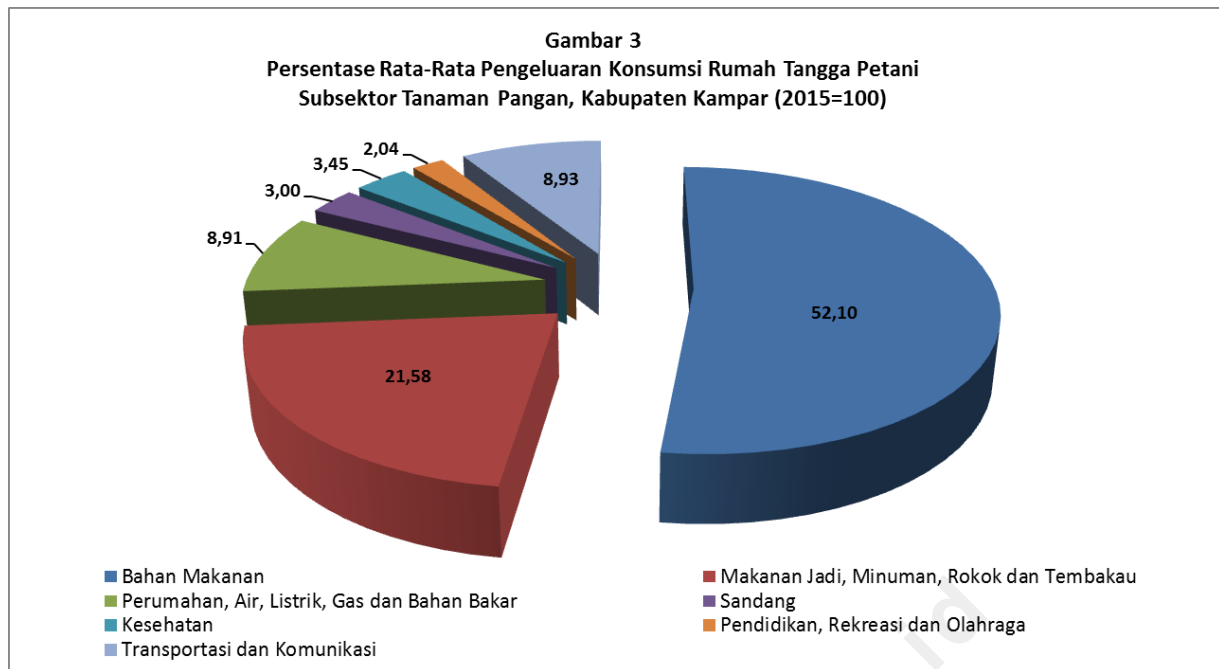
Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 294 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 246 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 48 komoditas.

Tabel 4
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Kampar
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	294	32 618 782	10 000,00
a. KRT	246	27 587 853	8 457,66
- Bahan Makanan	114	14 373 877	4 406,63
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	30	5 953 504	1 825,18
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	22	2 456 969	753,24
- Sandang	34	826 268	253,31
- Kesehatan	19	951 711	291,77
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	13	563 277	172,68
- Transportasi dan Komunikasi	14	2 462 248	754,86
b. BPPBM	48	5 030 929	1 542,34
- Bibit/Benih	5	1 068 375	327,53
- Pupuk dan Obat-obatan	12	2 329 732	714,23
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	6	279 911	85,81
- Transportasi	7	400 857	122,89
- Barang Modal	12	150 893	46,26
- Upah Buruh Tani	6	801 160	245,61

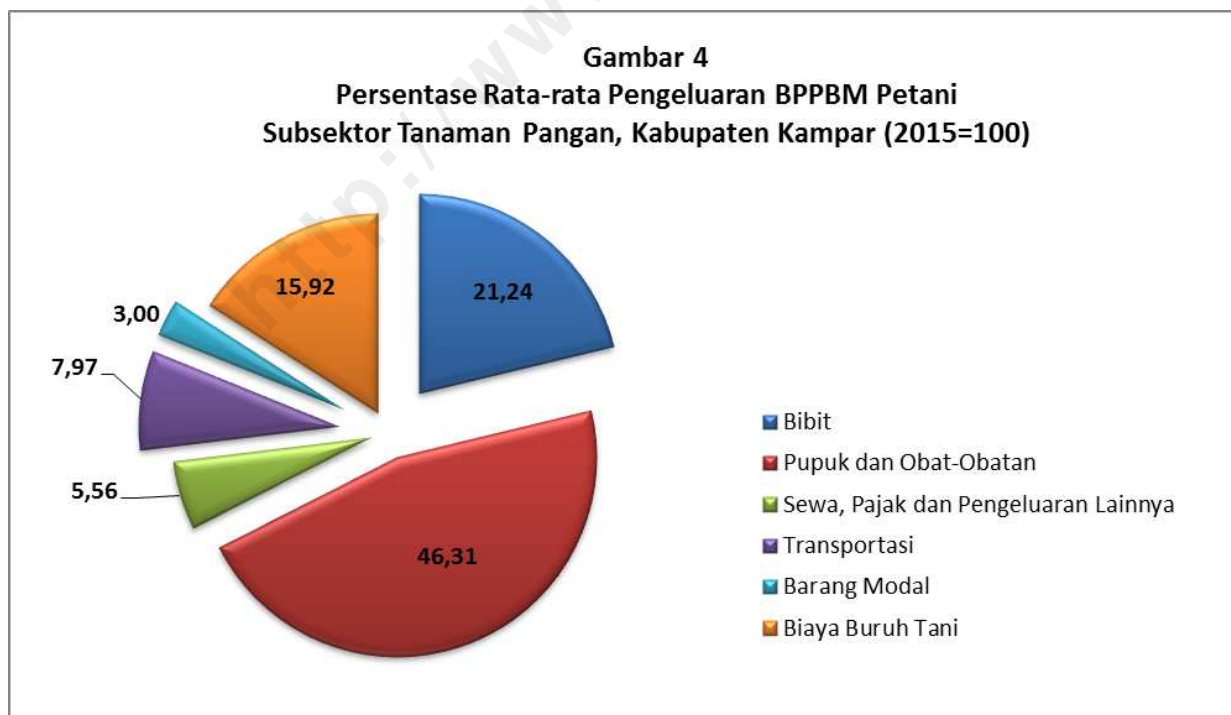
a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 27,59 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 52,10 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 2,04 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 5,03 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 46,31 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok barang modal yaitu sebesar 3,00 persen.



4.4 Subsektor Tanaman Hortikultura

4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 135,86 miliar rupiah. Pada kelompok sayur-sayuran, nilai yang diterima sebesar 89,73 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 66,05 persen. Nilai yang diterima petani kelompok buah-buahan sebesar 46,13 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 33,95 persen.

Tabel 5
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	13	135 862 456,87	10 000,00
- Sayur-Sayuran	9	89 733 671,78	6 604,74
- Buah-Buahan	4	46 128 785,09	3 395,26

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 13 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok sayur-sayuran sebanyak 9 komoditas, dan kelompok buah-buahan sebanyak 4 komoditas.

4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 44,84 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 32,78 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 73,10 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 12,06 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 26,90 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 400 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 315 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 85 komoditas.

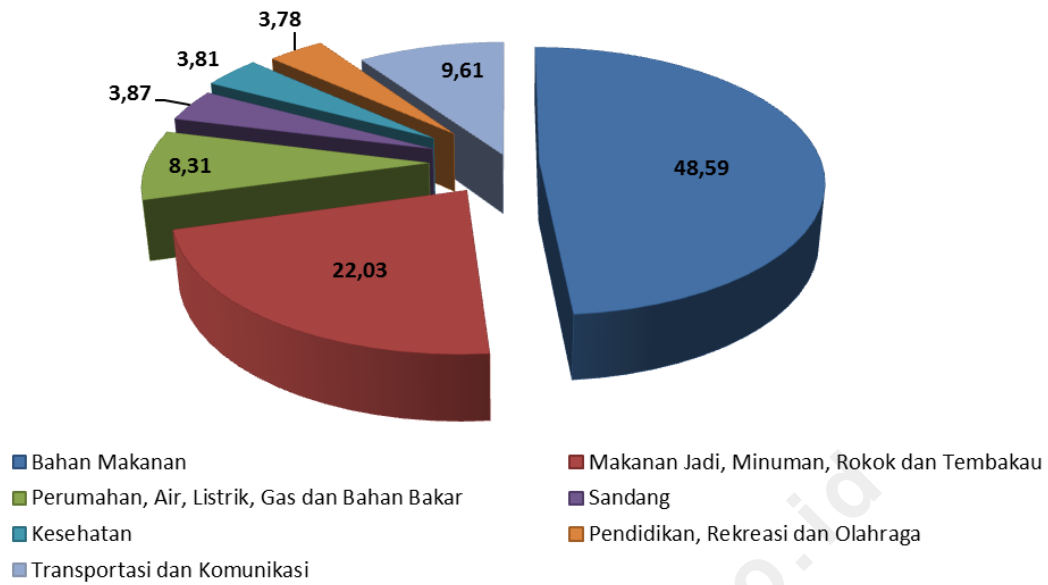
Tabel 6
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	400	44 839 818	10 000,00
a. KRT	315	32 779 436	7 310,34
- Bahan Makanan	140	15 928 017	3 552,20
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	34	7 220 614	1 610,31
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	37	2 722 781	607,22
- Sandang	45	1 269 258	283,07
- Kesehatan	21	1 249 673	278,70
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	19	1 239 979	276,54
- Transportasi dan Komunikasi	18	3 149 113	702,30
b. BPPBM	85	12 060 382	2 689,66
- Bibit/Benih	15	1 624 982	362,40
- Pupuk dan Obat-obatan	15	5 000 917	1 115,28
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	20	1 640 983	365,97
- Transportasi	8	1 123 275	250,51
- Barang Modal	19	1 436 824	320,43
- Upah Buruh Tani	8	1 233 400	275,07

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 32,78 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 48,59 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 3,78 persen.

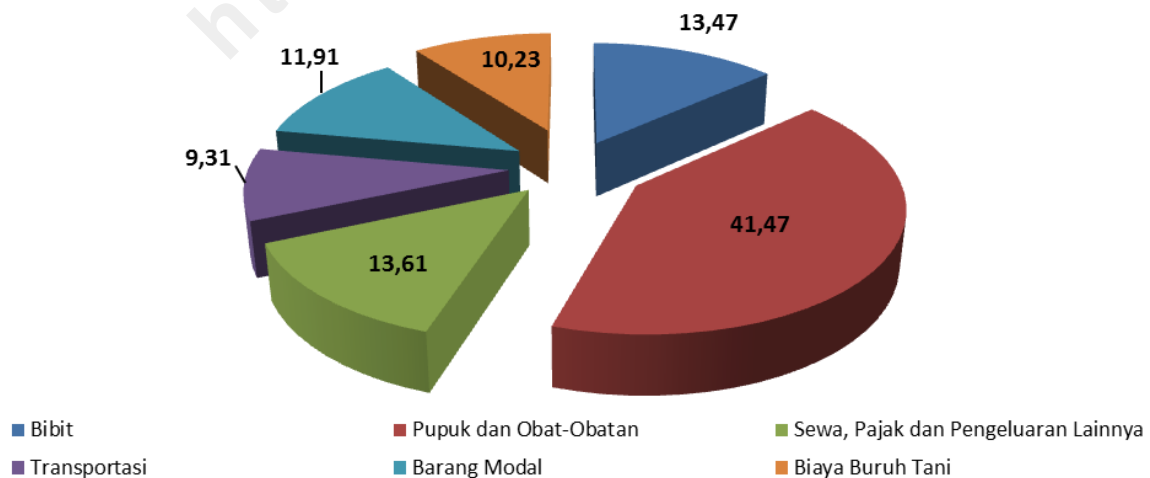
Gambar 5
Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kampar (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 12,06 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 41,47 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 9,31 persen.

Gambar 6
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Kerinci (2015=100)



4.5 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 1,78 triliun rupiah dengan jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 4 komoditas.

Tabel 7
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	4	1 780 702 905,55	10 000,00

4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 64,39 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 33,70 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 52,34 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 30,69 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 47,66 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 357 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 305 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 52 komoditas.

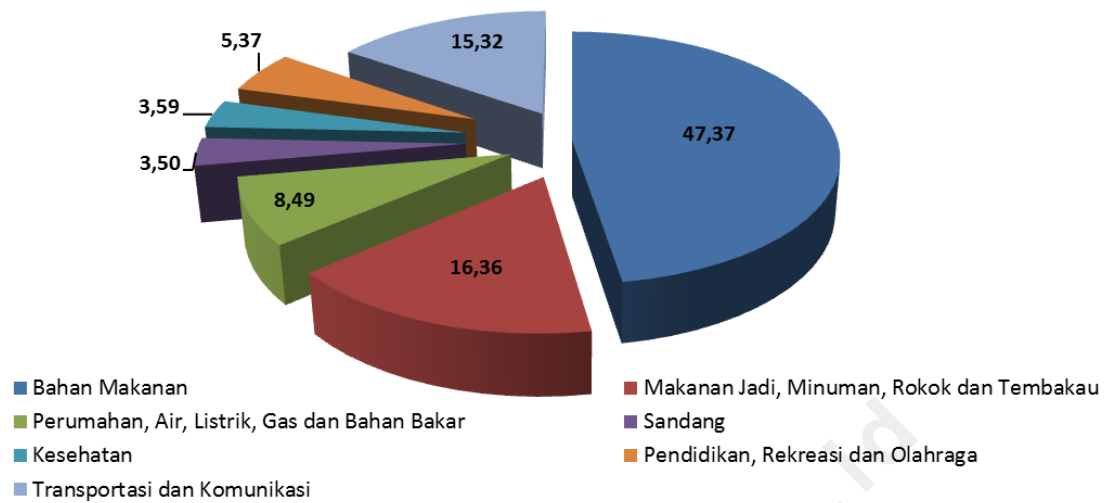
Tabel 8
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	357	64 385 892	10.000,00
a. KRT	305	33 699 499	5 233,99
- Bahan Makanan	124	15 964 811	2 479,55
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	38	5 514 840	856,53
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	42	2 860 714	444,31
- Sandang	41	1 180 410	183,33
- Kesehatan	22	1 208 723	187,73
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	18	1 808 019	280,81
- Transportasi dan Komunikasi	20	5 161 982	801,73
b. BPPBM	52	30 686 393	4 766,01
- Bibit/Benih	1	817 097	126,91
- Pupuk dan Obat-obatan	15	17 047 782	2 647,75
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	3	4 533 059	704,05
- Transportasi	9	3 021 632	469,30
- Barang Modal	15	1 274 822	198,00
- Upah Buruh Tani	9	3 992 000	620,01

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 33,70 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 47,37 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok sandang yaitu sebesar 3,50 persen.

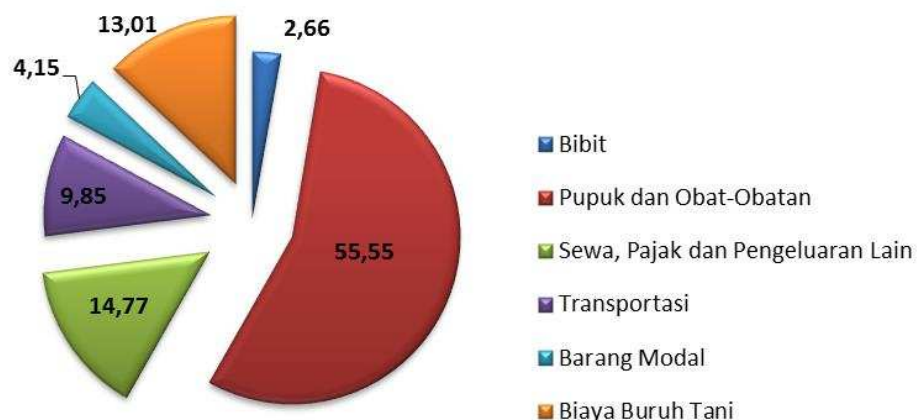
Gambar 7
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 30,69 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yang dibayar yaitu sebesar 55,55 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit yaitu sebesar 2,66 persen.

Gambar 8
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Kampar (2015=100)



4.6 Subsektor Peternakan

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 356,21 miliar rupiah. Pada kelompok ternak besar, nilai yang diterima sebesar 224,99 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 63,16 persen. Nilai yang diterima petani kelompok ternak kecil sebesar 13,25 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 3,72 persen. Pada kelompok unggas, nilai yang diterima petani sebesar 117,97 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 33,12 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 7 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok ternak besar sebanyak 2 komoditas, kelompok ternak kecil sebanyak 2 komoditas, dan kelompok unggas sebanyak 3 komoditas.

Tabel 9
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar
(2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	356 213 141,74	10 000,00
- Ternak Besar	2	224 985 513,96	6 316,04
- Ternak Kecil	2	13 253 064,56	372,05
- Unggas	3	117 974 563,22	3 311,91

4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 138,70 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 38,00 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 27,40 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan sebesar 100,70 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 72,60 persen.

Tabel 10
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar
(2015=100)

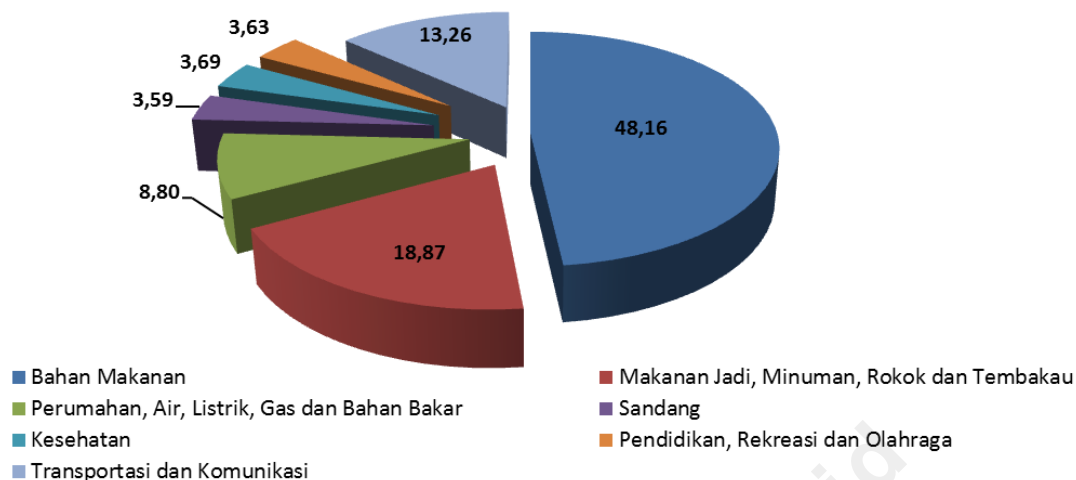
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	344	138 694 510	10 000,00
a. KRT	295	37 999 050	2 739,77
- Bahan Makanan	126	18 299 191	1 319,39
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	40	7 169 819	516,95
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	33	3 343 577	241,07
- Sandang	41	1 365 236	98,43
- Kesehatan	20	1 402 474	101,12
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	17	1 379 593	99,47
- Transportasi dan Komunikasi	18	5 039 160	363,33
b. BPPBM	49	100 695 461	7 260,23
- Bibit/Benih	5	22 850 281	1 647,53
- Obat-obatan dan Pakan Ternak	21	49 955 921	3 601,87
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	9	5 627 303	405,73
- Transportasi	8	12 402 348	894,22
- Barang Modal	3	8 208 888	591,87
- Upah Buruh Tani	3	1 650 719	119,02

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 344 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 295 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 49 komoditas.

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Peternakan yaitu sebesar 38,00 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 48,16 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok sandang yaitu sebesar 3,59 persen.

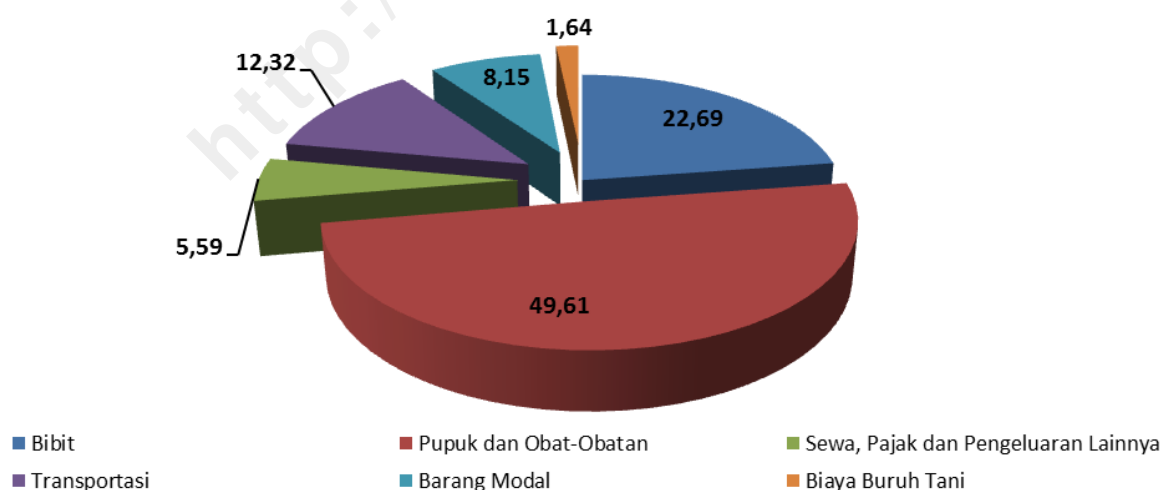
Gambar 9
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan yaitu sebesar 100,69 juta rupiah. Kelompok obat-obatan dan pakan ternak/unggas merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 49,61 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok biaya buruh tani yaitu sebesar 1,64 persen.

Gambar 10
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Peternakan, Kabupaten Kampar (2015=100)



4.7 Subsektor Perikanan

4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 51,64 miliar rupiah. Jumlah komoditas produksi Subsektor Perikanan adalah sebanyak 7 komoditas.

Tabel 11
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	986 589,16	10 000,00
- Pembudidayaan Ikan	7	986 589,16	10 000,00

4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga yang dibayarkan oleh petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 141,88 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 46,41 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 32,71 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan sebesar 95,47 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 67,29 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 376 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 321 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 55 komoditas.

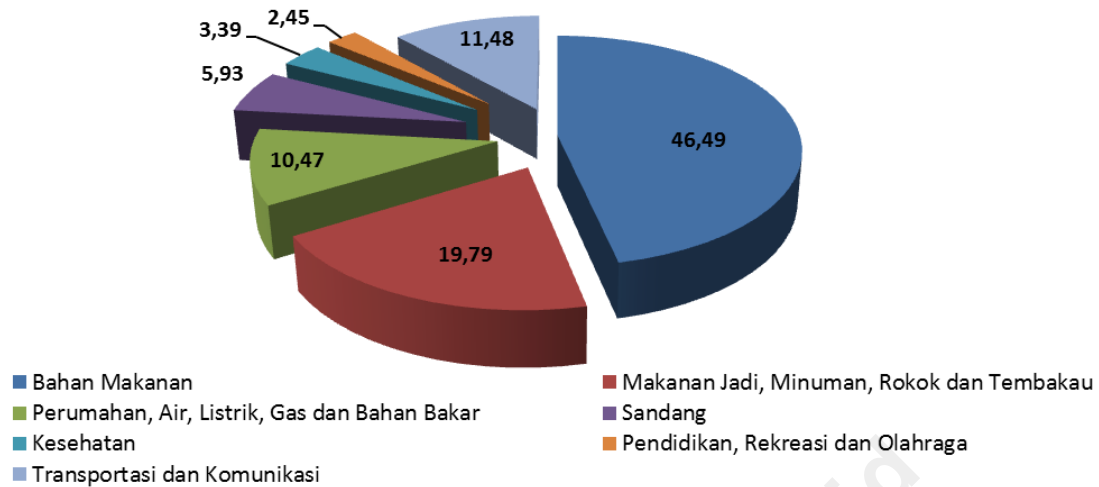
Tabel 12
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	376	141 876 725	10 000,00
a. KRT	321	46 407 536	3 270,98
- Bahan Makanan	134	21 576 286	1 520,78
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	47	9 183 349	647,28
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	34	4 856 928	342,33
- Sandang	46	2 752 604	194,01
- Kesehatan	20	1 574 543	110,98
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	21	1 136 618	80,11
- Transportasi dan Komunikasi	19	5 327 208	375,48
b. BPPBM	55	95 469 188	6 729,02
- Bibit/Benih	9	11 592 522	817,08
- Pupuk, Obat-obatan dan Pakan Ikan	13	66 852 217	4 711,99
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	11	10 123 899	713,57
- Transportasi	4	1 510 986	106,50
- Barang Modal	12	3 045 362	214,65
- Upah Buruh Tani	6	2 344 203	165,23

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dibayarkan oleh rumah tangga Subsektor Perikanan yaitu sebesar 46,41 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran KRT yaitu sebesar 46,49 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 2,45 persen.

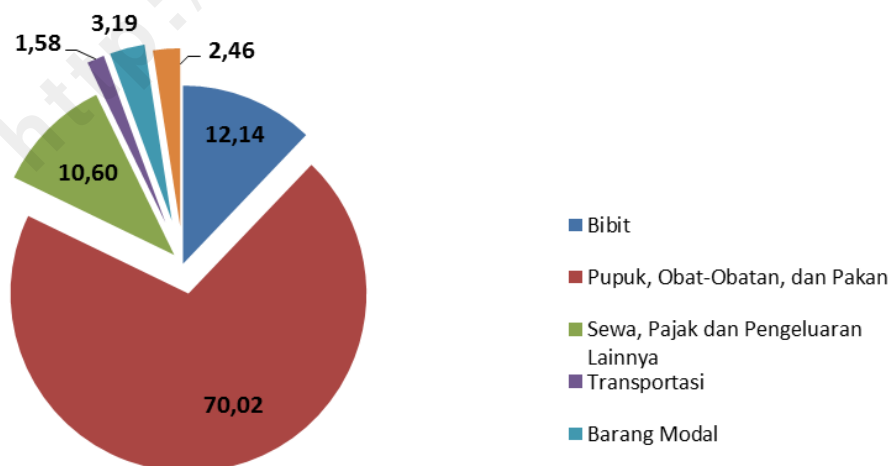
Gambar 11
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan yaitu sebesar 95,47 juta rupiah. Kelompok pupuk, obat-obatan dan pakan ikan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 70,02 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 1,58 persen.

Gambar 12
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)



LAMPIRAN

Tabel 1.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	282 712 411 204	10 000,00
Padi	220 594 214 430	7 802,78
Gabah Kering	220 594 214 430	7 802,78
Palawija	62 118 196 773	2 197,22
Jagung Ontongan	6 201 594 795	219,36
Kacang Tanah	5 007 227 308	177,11
Ketela Pohon	39 361 399 642	1 392,28
Ubi Jalar	11 547 975 028	408,47

Tabel 1.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	32 618 782	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	27 587 853	8 457,66
Bahan Makanan	14 373 877	4 406,63
Beras	3 320 615	1 018,01
Mie Instant	192 649	59,06
Beras Jagung	42 832	13,13
Tepung Terigu	34 917	10,70
Ketela Rambat	27 003	8,28
Ketela Pohon	13 967	4,28
Jagung Ont. Tua	9 311	2,85
Mie Telur Kering	9 311	2,85
Daging Ayam Ras	752 719	230,76
Daging Ayam Kampung (Buras)	158 291	48,53
Daging Dlm Kaleng (Cornet)	20 485	6,28
Hati Ayam	9 311	2,85
Tongkol	309 133	94,77
Kembung	102 423	31,40
Bawal	92 181	28,26
Teri	60 523	18,55
Serai	56 798	17,41
Selar	42 832	13,13
Cumi-Cumi	37 245	11,42
Udang Laut	34 452	10,56
Layang	18 622	5,71
Dencis	18 622	5,71
Baronang	11 173	3,43
Patin	464 630	142,44
Lele	392 003	120,18
Nila	323 099	99,05
Baung	279 337	85,64
Gabus	162 946	49,95
Mujair	129 426	39,68
Mas	81 939	25,12
Gurame	73 093	22,41
Udang	27 934	8,56
Belut	27 934	8,56
Tapa	23 278	7,14
Motan	9 311	2,85
Ikan Asin Kering Teri	765 848	234,79
Ikan Dalam Kaleng	44 694	13,70
Ikan Asin Peda Putih	43 763	13,42

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ikan Asin Kering Sepat	27 934	8,56
Ikan Asin Kembung	24 209	7,42
Ikan Asin Kering Tenggiri	22 347	6,85
Ikan Asin Selar	18 622	5,71
Ikan Asin Peda Merah	13 967	4,28
Ikan Pindang Kembung	9 311	2,85
Ikan Asin Nila	9 311	2,85
Telur Ayam Ras	584 838	179,29
Susu Kental Manis Putih	155 497	47,67
Susu Bubuk Full Cream	67 041	20,55
Susu Bubuk Instant	59 592	18,27
Susu Kental Manis Coklat	39 107	11,99
Telur Puyuh	25 140	7,71
Telur Itik/Bebek	14 898	4,57
Telur Ayam Kampung	13 501	4,14
Bayam	162 647	49,86
Kentang	148 075	45,40
Kacang Panjang	127 109	38,97
Jengkol	93 076	28,53
Kangkung	83 674	25,65
Terung	49 828	15,28
Ketimun	43 717	13,40
Buncis	41 837	12,83
Daun Singkong	38 546	11,82
Kacang Kapri	37 606	11,53
Kubis/Kol	32 905	10,09
Wortel	27 265	8,36
Cabai Hijau	26 324	8,07
Tomat Sayur	24 914	7,64
Lobak	24 444	7,49
Sawi Hijau	21 624	6,63
Tauge/Kecambah	21 154	6,49
Petai	18 803	5,76
Gambas	11 282	3,46
Nangka Muda	9 402	2,88
Daun Bawang	7 521	2,31
Jagung Muda	12 177	3,73
Pare/Paria	6 581	2,02
Jeruk	272 050	83,40
Semangka	97 296	29,83
Salak	59 511	18,24

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Duku	54 788	16,80
Pisang	51 954	15,93
Pir	39 674	12,16
Mangga	24 560	7,53
Tomat Buah	19 837	6,08
Pepaya	17 948	5,50
Sawo	14 169	4,34
Tempe Kedele	272 819	83,64
Tahu Mentah	232 315	71,22
Kacang Tanah dengan Kulit	36 779	11,28
Kacang Hijau	11 173	3,43
Kacang Kedele	9 311	2,85
Cabai Merah	673 241	206,40
Bawang Merah	545 810	167,33
Cabai Rawit	134 723	41,30
Bawang Putih	126 542	38,79
Garam Hancur	116 978	35,86
Penyedap Masakan	67 502	20,69
Kecap Manis	50 953	15,62
Asam	22 906	7,02
Bumbu Jadi	22 906	7,02
Jahe	17 296	5,30
Jeruk Nipis	11 219	3,44
Saus Tomat	10 752	3,30
Kunyit	9 536	2,92
Kemiri	9 349	2,87
Lada/Merica	9 349	2,87
Kecap Asin	9 069	2,78
Lengkuas	8 414	2,58
Saos Sambal	7 479	2,29
Gula Merah	6 544	2,01
Minyak Goreng	712 867	218,55
Kelapa Tua	177 844	54,52
Santan Jadi	13 036	4,00
Kerupuk Mentah	14 898	4,57
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	5 953 504	1 825,18
Ketupat/Lontong Sayur	137 806	42,25
Sate	113 597	34,83
Mie Ayam	94 974	29,12
Makanan Ringan/Snack	72 628	22,27
Biskuit	56 798	17,41

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Mie Bakso	51 212	15,70
Gorengan	51 212	15,70
Roti Manis	42 832	13,13
Kerupuk	28 865	8,85
Soto	25 140	7,71
Martabak Manis	21 416	6,57
Roti Tawar	16 760	5,14
Gado-Gado	13 967	4,28
Donat	12 105	3,71
Mie Goreng	8 380	2,57
Mie Rebus	8 380	2,57
Gula Pasir	519 939	159,40
Air Kemasan Galon	215 089	65,94
Teh Celup	201 588	61,80
Kopi Bubuk	183 897	56,38
Kopi Instant	81 939	25,12
Air Teh Kemasan	27 003	8,28
Teh Manis	16 760	5,14
Teh (Hitam)	5 587	1,71
Sari Buah Kemasan	5 587	1,71
Rokok Kretek Filter	2 468 184	756,68
Rokok Kretek	730 899	224,07
Rokok Putih Filter	715 790	219,44
Tembakau	13 984	4,29
Kertas Tembakau	11 187	3,43
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2 456 969	753,24
Triplek	33 613	10,30
Kayu Balok (12X12X400) cm	21 773	6,67
Biaya Listrik PLN	1 124 272	344,67
Gas LPG	407 305	124,87
Kayu Bakar	100 096	30,69
Minyak Tanah	58 613	17,97
Korek Api/Geretan	42 885	13,15
Bola Lampu	25 963	7,96
Biaya Air	21 457	6,58
Korek Api Gas	21 367	6,55
Rice Cooker	112 827	34,59
Lemari Hias/Bufet	37 172	11,40
Karpet	15 306	4,69
Tikar Plastik	13 083	4,01
Kompor	8 309	2,55

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sabun Detergen Bubuk	172 334	52,83
Obat Nyamuk Bakar	88 985	27,28
Sabun Cream/Colek	43 348	13,29
Pewangi	37 578	11,52
Detergen Cair	33 141	10,16
Pemutih	28 923	8,87
Sabun Cuci Batangan	8 619	2,64
Sandang	826 268	253,31
Celana Panjang Sersin	79 712	24,44
Baju Koko	52 805	16,19
Baju Kaos/T-Shirt	38 153	11,70
Sandal Pria	24 894	7,63
Celana Dalam	19 584	6,00
Kaos Kutang/Singlet	14 463	4,43
Kemeja Pendek Sersin	15 831	4,85
Sarung Katun	15 338	4,70
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	9 410	2,88
Celana Kolor	6 185	1,90
Peci/Kopiah	5 965	1,83
Baju Muslim	142 314	43,63
Mukena	25 434	7,80
Celana Panjang Jeans	27 305	8,37
Kerudung/Jilbab	15 887	4,87
Baju Batik	12 603	3,86
Daster	11 648	3,57
Pembalut Wanita	11 190	3,43
Celana Dalam	10 349	3,17
Sandal Wanita	10 234	3,14
Sepatu	9 639	2,96
Bh Katun	6 683	2,05
Baju Anak Stelan	80 828	24,78
Kemeja Pendek	38 074	11,67
Baju Muslimah	34 492	10,57
Celana Jeans	24 585	7,54
Baju Kaos	23 945	7,34
Popok Bayi Sekali Pakai	13 819	4,24
Celana Pendek	8 737	2,68
Celana Dalam	6 873	2,11
Kaos Kaki	6 580	2,02
Sandal Anak-Anak	5 676	1,74
Ongkos Jahit Pakaian	6 733	2,06

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sandal Jepit	10 303	3,16
Kesehatan	951 711	291,77
Biaya Kamar Rumah Sakit	137 993	42,30
Biaya Dokter	82 580	25,32
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	56 198	17,23
Biaya Melahirkan	22 610	6,93
Puskesmas	12 743	3,91
Obat Sakit Kepala	24 592	7,54
Obat Flu	14 798	4,54
Obat Gosok/Balsem	11 546	3,54
Jamu	10 008	3,07
Minyak Kayu Putih	11 026	3,38
Shampoo	152 076	46,62
Pasta Gigi	124 383	38,13
Sabun Mandi	102 885	31,54
Biaya Gunting Rambut	92 434	28,34
Bedak	38 100	11,68
Minyak Rambut	21 434	6,57
Sikat Gigi	15 561	4,77
Parfum	11 673	3,58
Lipstik	9 069	2,78
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	563 277	172,68
Uang Bayaran Sekolah SD	193 571	59,34
Uang Bayaran Sekolah SMP	114 157	35,00
Uang Bayaran Sekolah SMA	59 847	18,35
Uang Bayaran Sekolah TK	18 265	5,60
Buku Tulis Bergaris	69 095	21,18
Buku Bacaan SMP	26 844	8,23
Pensil Hitam	23 162	7,10
Buku Bacaan SD	14 318	4,39
Tas Sekolah	12 616	3,87
Seragam Sekolah	11 893	3,65
Buku Bacaan SMA	7 901	2,42
Speaker	7 143	2,19
Sepatu Olah Raga	4 464	1,37
Transportasi dan Komunikasi	2 462 248	754,86
Bensin	1 208 380	370,46
Oli/Pelumas	339 368	104,04
Sepeda Motor	120 214	36,85
Ongkos Naik Becak	37 857	11,61
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	23 571	7,23

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ongkos Angkutan Dalam Kota	19 071	5,85
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	309 018	94,74
Biaya Pengiriman	92 571	28,38
Hand Phone	5 893	1,81
Ban Luar Motor	104 179	31,94
Ongkos Service Motor	87 044	26,69
Ban Dalam Motor	86 639	26,56
Rantai Motor	18 749	5,75
Ban Luar Sepeda	9 693	2,97
BPPBM	5 030 929	1 542,34
Bibit	1 068 375	327,53
Bibit Jagung	689 649	211,43
Bibit Kacang Tanah Kering	329 894	101,14
Bibit Padi	23 799	7,30
Bibit Jagung Manis	16 986	5,21
Bibit Ubi	8 046	2,47
Pupuk dan Obat-Obatan	2 329 732	714,23
Urea	385 167	118,08
TSP/SP 36	359 157	110,11
ZA	111 329	34,13
KCL	237 949	72,95
NP/ NPK	362 962	111,27
Dolomit	96 019	29,44
Pupuk Kandang	647 251	198,43
Pupuk Perangsang Daun	15 542	4,76
Insektisida	59 256	18,17
Fungisida	4 676	1,43
Herbisida	40 139	12,31
Rodentisida	10 287	3,15
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	279 911	85,81
Sewa Bajak	167 857	51,46
Sewa Tanah Ladang	46 429	14,23
Plastik Transparan/Mulsa	28 125	8,62
Sewa Traktor Tangan	17 857	5,47
Tali Rafia	10 714	3,28
Jaring	8 929	2,74
Transportasi	400 857	122,89
Bensin	293 143	89,87
Ongkos Angkut	34 714	10,64
Oli	31 839	9,76
Biaya Servis Motor	20 000	6,13

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ban Dalam Motor	10 089	3,09
Ban Luar Motor	8 393	2,57
Gear	2 679	0,82
Barang Modal	150 893	46,26
Pompa	43 315	13,28
Cangkul	22 199	6,81
Kereta Dorong	13 897	4,26
Keranjang	12 182	3,73
Sprayer	11 370	3,49
Terpal	10 738	3,29
Arit/Sabit	10 398	3,19
Parang	10 306	3,16
Karung	6 605	2,03
Kored Pembersih Rumput	3 880	1,19
Kawat Berduri	3 610	1,11
Golok	2 392	0,73
Biaya Buruh Tani	801 161	245,61
Upah Mencangkul	238 929	73,25
Upah Penyemprotan/Opt	214 286	65,69
Upah Menuai/Memanen	142 679	43,74
Upah Merambet/Menyiangi	115 446	35,39
Upah Menanam	71 964	22,06
Upah Membajak	17 857	5,47

Tabel 2.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	135 862 456 871	10 000,00
Sayur-sayuran	89 733 671 783	6 604,74
Bayam	13 337 427 497	981,69
Cabai Merah	6 305 366 936	464,10
Cabai Rawit	9 452 253 904	695,72
Oyong/Emes/Gambas	1 623 862 286	119,52
Kacang Panjang	7 185 778 929	528,90
Kangkung	13 564 744 889	998,42
Ketimun	22 222 704 761	1 635,68
Pare/Paria	1 109 748 450	81,68
Terung Panjang	14 931 784 131	1 099,04
Buah-Buahan	46 128 785 088	3 395,26
Jeruk	19 192 970 523	1 412,68
Nanas	20 533 108 367	1 511,32
Pepaya	3 756 974 445	276,53
Pisang	2 645 731 753	194,74

Tabel 2.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	44 839 818	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	32 779 436	7 310,34
Bahan Makanan	15 928 017	3 552,86
Beras	4 063 806	906,29
Mie Instant	438 836	97,87
Tepung Terigu	59 313	13,23
Jagung Ont. Muda	34 762	7,75
Ketela Rambat	32 155	7,17
Talas	30 417	6,78
Tepung Beras	23 030	5,14
Ketela Pohon	21 509	4,80
Bihun	6 952	1,55
Tepung Sagu (Ambon)	6 952	1,55
Daging Ayam Ras	757 211	168,87
Daging Kambing	65 179	14,54
Daging Kerbau	65 179	14,54
Dendeng	60 833	13,57
Daging Sapi	43 452	9,69
Kikil Sapi	21 726	4,85
Hati Sapi	17 381	3,88
Bakso	10 429	2,33
Ayam Kampung Hidup	82 638	18,43
Tongkol	401 512	89,54
Kembung	215 674	48,10
Cumi-Cumi	115 930	25,85
Teri	104 994	23,42
Dencis	45 060	10,05
Selar	34 133	7,61
Serai	34 123	7,61
Udang Laut	19 686	4,39
Layang	8 749	1,95
Nila	249 634	55,67
Lele	219 008	48,84
Patin	198 851	44,35
Baung	128 185	28,59
Gabus	103 424	23,07
Motan	36 935	8,24
Sepat	33 458	7,46
Belut	33 458	7,46
Mujair	27 810	6,20
Mas	26 506	5,91

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Udang	26 071	5,81
Gurame	23 471	5,23
Toman	17 381	3,88
Tawes	15 208	3,39
Lalawak/Kopiek	15 208	3,39
Juaro	13 036	2,91
Kepiting	13 036	2,91
Tilan	13 036	2,91
Seluang	8 690	1,94
Jelawat	8 690	1,94
Ikan Asin Kering Teri	598 759	133,53
Ikan Dalam Kaleng	51 274	11,43
Ikan Asin Kering Tenggiri	44 846	10,00
Ikan Kembung Asap	34 327	7,66
Ikan Salem	26 071	5,81
Ikan Asin Kembung	26 197	5,84
Ikan Pindang Kembung	24 768	5,52
Ikan Silais Salai	20 146	4,49
Ikan Asin Kering Sepat	15 985	3,56
Ikan Asin Selar	13 765	3,07
Ikan Baung Salai	13 095	2,92
Ikan Patin Salai	11 080	2,47
Ikan Asin Peda Putih	8 880	1,98
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	8 436	1,88
Ikan Asin Tembang	7 548	1,68
Bakso Ikan/Udang	6 952	1,55
Ikan Asin Kepala Batu	7 104	1,58
Telur Ayam Ras	651 038	145,19
Susu Kental Manis Putih	159 790	35,64
Susu Bubuk Full Cream	98 028	21,86
Susu Bubuk Instant	67 697	15,10
Susu Bubuk Bayi	67 257	15,00
Susu Kental Manis Coklat	49 234	10,98
Telur Itik/Bebek	32 589	7,27
Telur Ayam Kampung	25 854	5,77
Telur Puyuh	19 988	4,46
Makanan Bayi	12 601	2,81
Susu Cair Kemasan	10 550	2,35
Bayam	313 600	69,94
Kentang	128 125	28,57
Kangkung	119 014	26,54

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jengkol	91 549	20,42
Cabai Hijau	82 526	18,40
Terung	79 885	17,82
Tomat Sayur	76 364	17,03
Kacang Panjang	59 859	13,35
Ketimun	56 338	12,56
Daun Singkong	54 137	12,07
Petai	48 856	10,90
Wortel	34 774	7,76
Tauge/Kecambah	31 910	7,12
Kubis/Kol	31 690	7,07
Buncis	28 389	6,33
Sawi Hijau	27 069	6,04
Daun Bawang	21 790	4,86
Pare/Paria	19 146	4,27
Lobak	14 527	3,24
Gambas	11 004	2,45
Labu Siam/Jipang	8 786	1,96
Nangka Muda	7 042	1,57
Jeruk	221 251	49,34
Duku	218 142	48,65
Semangka	96 213	21,46
Pisang	95 770	21,36
Salak	77 591	17,30
Apel	37 687	8,40
Pepaya	37 244	8,31
Durian	19 952	4,45
Mangga	15 518	3,46
Tomat Buah	12 858	2,87
Pir	8 868	1,98
Alpukat	7 537	1,68
Tahu Mentah	199 973	44,60
Tempe Kedebe	158 284	35,30
Kacang Hijau	25 928	5,78
Kacang Tanah dengan Kulit	14 060	3,14
Cabai Merah	818 765	182,60
Bawang Merah	584 337	130,32
Cabai Rawit	156 373	34,87
Bawang Putih	143 228	31,94
Penyedap Masakan	80 240	17,89
Jahe	51 719	11,53

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kecap Manis	49 980	11,15
Garam Hancur	51 978	11,59
Kunyit	34 204	7,63
Bumbu Jadi	34 117	7,61
Saos Sambal	25 207	5,62
Gula Merah	21 513	4,80
Lada/Merica	20 427	4,56
Jeruk Nipis	13 256	2,96
Terasi	12 821	2,86
Kecap Asin	12 147	2,71
Ketumbar	11 300	2,52
Asam	9 779	2,18
Kemiri	9 561	2,13
Saus Tomat	8 692	1,94
Lengkuas	7 823	1,74
Minyak Goreng	776 950	173,27
Kelapa Tua	186 628	41,62
Santan Jadi	25 202	5,62
Minyak Kelapa	11 732	2,62
Kerupuk Mentah	30 199	6,73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	7 220 614	1 610,31
Ketupat/Lontong Sayur	300 810	67,09
Sate	246 516	54,98
Mie Bakso	234 854	52,38
Gorengan	172 905	38,56
Makanan Ringan/Snack	130 483	29,10
Mie Ayam	125 620	28,02
Kerupuk	77 282	17,24
Martabak Manis	74 874	16,70
Roti Manis	74 462	16,61
Biskuit	63 052	14,06
Ikan Bakar	39 407	8,79
Nasi Uduk	67 601	15,08
Gado-Gado	32 790	7,31
Bubur Kacang Hijau	17 514	3,91
Ayam Bakar	21 624	4,82
Roti Tawar	15 262	3,40
Es Tebak	11 822	2,64
Siomay	10 509	2,34
Soto	8 757	1,95
Gula Pasir	545 285	121,61

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Galon	191 388	42,68
Teh Celup	131 092	29,24
Kopi Bubuk	121 921	27,19
Kopi Instant	92 861	20,71
Teh (Hitam)	22 385	4,99
Susu Coklat	17 480	3,90
Sirop	13 984	3,12
Minuman Ringan	13 547	3,02
Air Teh Kemasan	8 740	1,95
Rokok Kretek Filter	2 539 249	566,29
Rokok Kretek	1 030 256	229,76
Rokok Putih Filter	746 729	166,53
Tembakau	12 167	2,71
Kertas Tembakau	7 387	1,65
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2 722 781	607,22
Gypsum	68 538	15,29
Upah Tukang Bukan Mandor	47 977	10,70
Semen	46 478	10,37
Keramik	42 408	9,46
Besi Slup (Full=12 M)	41 123	9,17
Batako	29 985	6,69
Batu Bata	20 561	4,59
Seng Gelombang	18 934	4,22
Cat Tembok	15 928	3,55
Kontrak Rumah	44 283	9,88
Pasir	12 508	2,79
Asbes	9 167	2,04
Reng	8 876	1,98
Kayu Balok (12X12X400) Cm	9 662	2,15
Biaya Listrik PLN	950 433	211,96
Gas LPG	361 823	80,69
Minyak Tanah	108 374	24,17
Kayu Bakar	63 794	14,23
Bola Lampu	33 071	7,38
Batu Bateray	30 264	6,75
Korek Api Gas	20 762	4,63
Korek Api/Geretan	14 783	3,30
Kulkas	67 141	14,97
Tempat Tidur	34 554	7,71
Lemari Pakaian	23 152	5,16
Lemari Hias/Bufet	17 364	3,87

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Karpet	18 124	4,04
Gorden	10 129	2,26
Kipas Angin	9 743	2,17
Sabun Detergen Bubuk	246 579	54,99
Obat Nyamuk Bakar	112 431	25,07
Pewangi	52 976	11,81
Sabun Cuci Cair	42 460	9,47
Sabun Cream/Colek	30 665	6,84
Sabun Cuci Batangan	27 460	6,12
Pemutih	15 604	3,48
Pembasmi Nyamuk Spray	14 664	3,27
Sandang	1 269 258	283,07
Celana Panjang Sersin	79 392	17,71
Baju Koko	58 588	13,07
Baju Kaos/T-Shirt	59 897	13,36
Sandal Pria	56 183	12,53
Kemeja Pendek Katun	21 134	4,71
Sarung Katun	20 042	4,47
Kemeja Pendek Sersin	20 197	4,50
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	10 141	2,26
Sarung Sersin	13 783	3,07
Celana Dalam	8 792	1,96
Kaos Kutang/Singlet	7 975	1,78
Sepatu Kulit	13 008	2,90
Peci/Kopiah	7 000	1,56
Celana Kolor	6 917	1,54
Baju Muslim	168 962	37,68
Pembalut Wanita	52 902	11,80
Kerudung/Jilbab	35 262	7,86
Bh Katun	27 869	6,22
Mukena	24 176	5,39
Sandal Wanita	34 021	7,59
Celana Panjang Jeans	22 441	5,00
Daster	18 821	4,20
Celana Dalam	14 362	3,20
Baju Kaos/T-Shirt	11 104	2,48
Baju Batik	10 491	2,34
Blus	8 164	1,82
Celana Panjang Katun	7 809	1,74
Kebaya Tetoron	7 000	1,56
Celana Jeans	66 661	14,87

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Baju Anak Stelan	66 030	14,73
Baju Muslimah	50 060	11,16
Kemeja Pendek	40 339	9,00
Baju Kaos	31 182	6,95
Sandal Anak-Anak	37 036	8,26
Sepatu	26 836	5,98
Pampers	19 475	4,34
Baju Koko	11 554	2,58
Celana Dalam	10 019	2,23
Celana Pendek	7 597	1,69
Popok Bayi	6 898	1,54
Pakaian Bayi	6 872	1,53
Ongkos Jahit Pakaian	24 810	5,53
Arloji /Jam Tangan	12 029	2,68
Sandal Jepit	9 982	2,23
Bahan Baju	15 445	3,44
Kesehatan	1 249 673	278,70
Biaya Dokter	531 229	118,47
Biaya Melahirkan	59 812	13,34
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	27 981	6,24
Mantri Kesehatan	14 586	3,25
Puskesmas	9 442	2,11
Minyak Kayu Putih	18 992	4,24
Jamu	14 664	3,27
Obat Sakit Kepala	13 656	3,05
Obat Gosok/Balsem	11 233	2,51
Madu	11 583	2,58
Obat Flu	9 139	2,04
Pasta Gigi	107 887	24,06
Sabun Mandi	110 599	24,67
Shampoo	94 383	21,05
Biaya Gunting Rambut	74 200	16,55
Bedak	34 775	7,76
Sikat Gigi	28 371	6,33
Minyak Rambut	26 200	5,84
Parfum	25 733	5,74
Hand Body Lotion	14 558	3,25
Lipstik	10 650	2,38
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	1 239 979	276,54
Uang Kuliah	304 322	67,87
Uang Bayaran Sekolah Sma	152 827	34,08

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Uang Bayaran Sekolah SD	139 313	31,07
Uang Bayaran Sekolah SMP	99 723	22,24
Uang Bayaran Sekolah TK	66 095	14,74
Uang Kursus	40 361	9,00
Pesantren	8 559	1,91
Seragam Sekolah	165 525	36,91
Buku Tulis Bergaris	48 621	10,84
Buku Bacaan SD	40 877	9,12
Tas Sekolah	39 422	8,79
Buku Bacaan SMP	37 012	8,25
Buku Bacaan SMA	18 788	4,19
Pulpen/Ballpoint	17 217	3,84
Jasa Photo Copy	13 096	2,92
Laptop/Notebook	8 333	1,86
Pensil Hitam	7 563	1,69
Televisi	17 625	3,93
Sepatu Olah Raga	14 700	3,28
Transportasi dan Komunikasi	3 149 113	702,30
Bensin	1 449 863	323,34
Sepeda Motor	472 975	105,48
Oli/Pelumas	218 767	48,79
Ongkos Angkutan Dalam Kota	38 776	8,65
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	38 657	8,62
Ongkos ASDP	16 883	3,77
Ongkos Naik Becak	10 467	2,33
Solar	7 000	1,56
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	396 708	88,47
Hand Phone	87 083	19,42
Biaya Telepon	36 667	8,18
Biaya Akses Internet di Warnet	11 842	2,64
Ongkos Service Motor	104 811	23,37
Ban Luar Motor	88 597	19,76
Ongkos Service Mobil	60 616	13,52
Ban Dalam Motor	50 919	11,36
Rantai Motor	37 241	8,31
Kanvas Rem	12 505	2,79
Accu	8 737	1,95
BPPBM	12 060 382	2 689,66
Bibit/Benih	1 624 982	362,40
Bibit Cabai	257 782	57,49
Bibit Kangkung	8 286	1,85

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bibit Kentang	416 736	92,94
Bibit Semangka	308 635	68,83
Bibit Nanas	148 358	33,09
Bibit Bayam	107 376	23,95
Bibit Pisang	65 761	14,67
Bibit Gambas/Oyong	57 110	12,74
Bibit Paria	35 481	7,91
Bibit Ketimun	29 472	6,57
Bibit Kacang Panjang	153 479	34,23
Bibit Bawang Merah	18 170	4,05
Bibit Terong	7 735	1,72
Bibit Pepaya	6 043	1,35
Bibit Sawi Hijau	4 559	1,02
Pupuk dan Obat-Obatan	5 000 917	1 115,28
Urea	272 503	60,77
TSP/SP 36	232 441	51,84
ZA	151 632	33,82
KCL	205 363	45,80
NP / NPK	858 222	191,40
Dolomit	40 921	9,13
Pupuk Kandang	1 588 934	354,36
Pupuk Perangsang Daun	8 268	1,84
Insektisida	479 594	106,96
Fungisida	768 301	171,34
Herbisida	266 458	59,42
Rodentisida	48 963	10,92
Bakterisida	11 120	2,48
Akarisida	34 498	7,69
Kokran	33 698	7,52
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	1 640 983	365,97
Plastik Transparan/Mulsa	520 410	116,06
Atap Seng	169 989	37,91
Benang Kecil	115 593	25,78
Sewa Lahan Ladang	107 847	24,05
Sewa Bajak	96 786	21,58
Sewa Traktor Tangan	83 436	18,61
Kayu	113 660	25,35
Tiang Pagar	68 967	15,38
Sewa Garu dan Ternak	62 822	14,01
Kelambu	55 368	12,35

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tali Rafia	44 508	9,93
Kawat Duri	40 603	9,06
Benang Nilon	37 009	8,25
Gali Parit	33 998	7,58
Bambu	23 264	5,19
Papan Bingkai	19 427	4,33
Selang	17 485	3,90
Kawat	12 939	2,89
Karet Kekang	12 210	2,72
Paku	4 663	1,04
Transportasi	1 123 275	250,51
Ongkos Angkut	481 657	107,42
Ban Luar Motor	22 191	4,95
Biaya Servis Motor	42 916	9,57
Ban Dalam Motor	19 986	4,46
Bensin	392 869	87,62
Oli	124 695	27,81
Solar	33 827	7,54
Ban Luar Sepeda	5 133	1,14
Barang Modal	1 436 824	320,43
Keranjang	36 981	8,25
Cangkul	37 737	8,42
Parang	17 602	3,93
Bajak	667 833	148,94
Pompa	369 813	82,47
Arit/Sabit	10 554	2,35
Garu	5 259	1,17
Golok	6 040	1,35
Ember	23 716	5,29
Sprayer	66 115	14,74
Kereta Dorong	42 282	9,43
Kored Pembersih Rumput	35 479	7,91
Terpal	26 964	6,01
Tampah/Nyiru	21 705	4,84
Karung	19 993	4,46
Traktor Tangan	18 783	4,19
Jaring (Shading Net)	13 315	2,97
Kep Mesin	12 522	2,79
Garpu	4 132	0,92
Biaya Buruh Tani	1 233 400	275,07
Upah Menanam	75 299	16,79

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Upah Merambat/Menyiangi	191 476	42,70
Upah Mencangkul	200 654	44,75
Upah Menuai/Memanen	517 129	115,33
Upah Pemupukan	100 115	22,33
Upah Membajak	73 514	16,39
Upah Penyemprotan/OPT	64 590	14,40
Upah Penjarangan	10 623	2,37

Tabel 3.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	1 780 702 905 547	10 000,00
Karet	315 865 000 000	1 773,82
Kelapa Sawit	1 463 040 119 309	8 216,08
Kelapa	1 744 055 580	9,79
Pinang	53 730 659	0,30

Tabel 3.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	64 385 892	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	33 699 499	5 233,99
Bahan Makanan	15 964 811	2 479,55
Beras	3 951 080	613,66
Mie Instant	213 727	33,19
Ketela Pohon	32 880	5,11
Tepung Terigu	25 263	3,92
Tepung Beras	19 900	3,09
Ketela Rambat	8 468	1,32
Bihun	6 944	1,08
Daging Ayam Ras	731 437	113,60
Ayam Ras Hidup	92 222	14,32
Ayam Kampung Hidup	187 151	29,07
Daging Sapi	38 050	5,91
Daging Kerbau	28 185	4,38
Daging Kambing	21 139	3,28
Hati Ayam	8 456	1,31
Tongkol	332 350	51,62
Kembung	327 329	50,84
Teri	126 379	19,63
Dencis	83 301	12,94
Cumi-Cumi	59 338	9,22
Tenggiri	48 355	7,51
Udang Laut	37 086	5,76
Selar	36 230	5,63
Parang	11 411	1,77
Serai	11 126	1,73
Tatengkek	6 847	1,06
Nila	319 791	49,67
Baung	306 791	47,65
Lele	258 404	40,13
Patin	191 961	29,81
Mas	88 831	13,80
Gabus	77 420	12,02
Mujair	38 132	5,92
Gurame	30 910	4,80
Udang	18 777	2,92
Tabing Alan	13 722	2,13
Seluang	19 750	3,07
Sepat	8 666	1,35
Nilem	8 666	1,35

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tapa	8 666	1,35
Bandeng	7 222	1,12
Ikan Asin Kering Teri	580 712	90,19
Ikan Dalam Kaleng	72 628	11,28
Ikan Asin Kering Sepat	37 410	5,81
Ikan Asin Kembung	36 828	5,72
Ikan Pindang Kembung	21 195	3,29
Ikan Patin Salai	26 261	4,08
Ikan Asin Selar	17 904	2,78
Ikan Asin Tongkol	17 468	2,71
Udang Kering/Ebi	16 532	2,57
Ikan Kembung Asap	24 417	3,79
Ikan Asin Kering Tenggiri	12 518	1,94
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	10 189	1,58
Bakso Ikan/Udang	9 043	1,40
Ikan Asin Gabus	8 734	1,36
Telur Ayam Ras	495 089	76,89
Susu Kental Manis Putih	171 969	26,71
Susu Bubuk Instant	128 694	19,99
Susu Bubuk Bayi	95 601	14,85
Susu Kental Manis Coklat	50 770	7,89
Susu Bubuk Full Cream	36 204	5,62
Telur Ayam Kampung	31 286	4,86
Makanan Bayi	19 871	3,09
Telur Itik/Bebek	11 274	1,75
Telur Puyuh	9 019	1,40
Kentang	189 580	29,44
Bayam	149 185	23,17
Tomat Sayur	126 377	19,63
Kangkung	118 631	18,42
Terung	115 905	18,00
Kacang Panjang	102 507	15,92
Cabai Hijau	87 216	13,55
Daun Singkong	82 482	12,81
Ketimun	68 281	10,60
Wortel	68 281	10,60
Buncis	64 379	10,00
Tauge/Kecambah	55 342	8,60
Jengkol	44 182	6,86
Sawi Hijau	41 801	6,49
Petai	41 743	6,48

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kubis/Kol	25 821	4,01
Lobak	16 210	2,52
Daun Bawang	15 205	2,36
Pare/Paria	10 472	1,63
Gambas	7 172	1,11
Jeruk	363 889	56,52
Duku	301 348	46,80
Pisang	136 872	21,26
Salak	98 341	15,27
Semangka	61 621	9,57
Anggur	21 566	3,35
Durian	20 128	3,13
Pepaya	18 403	2,86
Sawo	14 377	2,23
Mangga	14 090	2,19
Apel	10 064	1,56
Tempe Kedele	240 823	37,40
Tahu Mentah	181 393	28,17
Kacang Hijau	80 892	12,56
Kacang Tanah Dengan Kulit	31 286	4,86
Cabai Merah	681 978	105,92
Bawang Merah	566 005	87,91
Cabai Rawit	218 626	33,96
Bawang Putih	139 592	21,68
Kecap Manis	94 436	14,67
Garam Hancur	65 160	10,12
Penyedap Masakan	55 684	8,65
Jahe	25 164	3,91
Kunyit	23 237	3,61
Kecap Asin	21 735	3,38
Bumbu Jadi	17 428	2,71
Gula Merah	17 003	2,64
Ketumbar	14 906	2,32
Lada/Merica	14 736	2,29
Saos Sambal	14 736	2,29
Jeruk Nipis	13 939	2,16
Kemiri	10 287	1,60
Saus Tomat	8 501	1,32
Biji Pala	7 651	1,19
Asam	7 084	1,10
Minyak Goreng	834 767	129,65

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kelapa Tua	201 899	31,36
Minyak Kelapa	11 912	1,85
Kerupuk Mentah	56 793	8,82
Bahan Agar-Agar	31 708	4,92
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	5 514 840	856,53
Sate	248 926	38,66
Ketupat/Lontong Sayur	228 278	35,45
Mie Bakso	191 837	29,79
Mie Ayam	179 812	27,93
Gorengan	157 364	24,44
Roti Manis	65 673	10,20
Martabak Manis	63 665	9,89
Biskuit	51 161	7,95
Makanan Ringan/Snack	49 183	7,64
Gado-Gado	43 591	6,77
Roti Tawar	37 054	5,76
Kerupuk	24 915	3,87
Ayam Goreng	21 222	3,30
Mie Rebus	19 501	3,03
Nasi Goreng	65 710	10,21
Abon Daging Babi	17 207	2,67
Soto	16 920	2,63
Mie Goreng	15 630	2,43
Mie Instant	13 765	2,14
Ayam Bakar	11 184	1,74
Ikan Bakar	9 152	1,42
Kue Basah	7 170	1,11
Gula Pasir	508 133	78,92
Teh Celup	166 094	25,80
Kopi Bubuk	144 898	22,50
Air Kemasan Galon	93 695	14,55
Kopi Instant	62 607	9,72
Air Mineral Kemasan	22 636	3,52
Air Teh Kemasan	17 078	2,65
Teh Botol	15 960	2,48
Teh (Hitam)	13 796	2,14
Minuman Kesehatan/Berenergi (Suplemen)	12 034	1,87
Sari Buah Kemasan	17 319	2,69
Rokok Kretek Filter	1 698 914	263,86
Rokok Kretek	512 948	79,67
Rokok Putih Filter	654 840	101,71

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tembakau	25 378	3,94
Kertas Tembakau	9 588	1,49
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2 860 714	444,31
Seng Gelombang	83 036	12,90
Upah Tukang Bukan Mandor	67 485	10,48
Sewa Rumah	87 089	13,53
Kayu Balok (12X12X400) cm	52 061	8,09
Keramik	40 894	6,35
Batu Bata	32 882	5,11
Semen	22 874	3,55
Pasir	9 570	1,49
Paku	8 105	1,26
Biaya Listrik PLN	930 265	144,48
Gas LPG	378 290	58,75
Minyak Tanah	86 921	13,50
Bola Lampu	34 932	5,43
Kayu Bakar	20 407	3,17
Korek Api Gas	15 251	2,37
Lampu TL/Neon	9 052	1,41
Instalasi Listrik	7 639	1,19
Korek Api/Geretan	6 842	1,06
Tempat Tidur	87 779	13,63
Kursi	69 543	10,80
Kulkas	49 453	7,68
Kasur	39 315	6,11
Lemari Pakaian	36 516	5,67
Mesin Cuci	27 199	4,22
Kipas Angin	25 654	3,98
Pompa Air Listrik	21 265	3,30
Rice Cooker	19 534	3,03
Gorden	12 981	2,02
Lemari Makanan	8 654	1,34
Meja Makan	8 654	1,34
Lampu Tempel	8 654	1,34
Sapu Ijuk	9 798	1,52
Sabun Detergen Bubuk	214 513	33,32
Obat Nyamuk Bakar	75 560	11,74
Pewangi	66 748	10,37
Sabun Cream/Colek	45 221	7,02
Sabun Cair/Cuci Piring	33 979	5,28
Detergen Cair	31 799	4,94

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pembasmi Nyamuk Spray	29 144	4,53
Pembersih Lantai	15 720	2,44
Pemutih	15 191	2,36
Sabun Cuci Batangan	14 242	2,21
Sandang	1 180 410	183,33
Baju Kaos/T-Shirt	68 076	10,57
Baju Koko	69 604	10,81
Sandal Pria	81 643	12,68
Celana Panjang Sersin	45 146	7,01
Celana Dalam	30 722	4,77
Kemeja Pendek Katun	26 261	4,08
Kaos Kutang/Singlet	19 497	3,03
Sarung Katun	19 135	2,97
Celana Kolor	13 616	2,11
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	12 054	1,87
Sarung Sersin	11 108	1,73
Peci/Kopiah	7 573	1,18
Celana Jeans	7 297	1,13
Baju Muslim	133 283	20,70
Bh Katun	42 652	6,62
Kerudung/Jilbab	37 519	5,83
Pembalut Wanita	37 414	5,81
Celana Dalam	29 153	4,53
Mukena	25 703	3,99
Daster	26 038	4,04
Sandal Wanita	37 946	5,89
Celana Panjang Jeans	23 378	3,63
Baju Kaos/T-Shirt	12 437	1,93
Baju Batik	12 344	1,92
Kain Batik (Kain Panjang)	11 130	1,73
Kebaya Tetoron	12 973	2,01
Baju Anak Stelan	39 447	6,13
Celana Jeans	30 245	4,70
Baju Kaos	22 032	3,42
Baju Muslimah	19 339	3,00
Kemeja Pendek	19 382	3,01
Sepatu	19 710	3,06
Popok Bayi Sekali Pakai	18 275	2,84
Celana Dalam	14 951	2,32
Sandal Anak-Anak	20 777	3,23
Pakaian Bayi	9 515	1,48

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Emas Perhiasan	41 938	6,51
Arloji /Jam Tangan	21 316	3,31
Ongkos Jahit Pakaian	18 786	2,92
Handuk Besar	20 381	3,17
Sandal Jepit	10 615	1,65
Kesehatan	1 208 723	187,73
Biaya Kamar Rumah Sakit	289 389	44,95
Biaya Dokter	128 038	19,89
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	39 963	6,21
Biaya Melahirkan	34 506	5,36
Puskesmas	10 484	1,63
Mantri Kesehatan	10 225	1,59
Jamu	28 325	4,40
Obat Sakit Kepala	29 348	4,56
Obat Batuk Cair	14 611	2,27
Minyak Kayu Putih	10 717	1,66
Minyak Angin	8 120	1,26
Obat Flu	19 184	2,98
Sabun Mandi	122 834	19,08
Pasta Gigi	113 385	17,61
Shampoo	102 911	15,98
Biaya Gunting Rambut	60 103	9,33
Bedak	44 890	6,97
Sikat Gigi	42 409	6,59
Parfum	43 231	6,71
Minyak Rambut	25 571	3,97
Hand Body Lotion	21 239	3,30
Lipstik	9 239	1,44
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	1 808 019	280,81
Uang Kuliah	859 095	133,43
Uang Bayaran Sekolah SMA	202 083	31,39
Pesantren	170 250	26,44
Uang Kursus	94 043	14,61
Uang Bayaran Sekolah SMP	74 618	11,59
Uang Bayaran Sekolah SD	29 642	4,60
Uang Bayaran Sekolah TK	25 152	3,91
Seragam Sekolah	91 692	14,24
Buku Tulis Bergaris	37 548	5,83
Buku Bacaan Sma	32 515	5,05
Tas Sekolah	22 589	3,51
Buku Bacaan SMP	14 883	2,31

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pulpen/Ballpoint	18 662	2,90
Buku Bacaan SD	13 978	2,17
Jasa Photo Copy	8 305	1,29
Televisi	93 649	14,54
Speaker	8 924	1,39
Sepatu Olah Raga	10 389	1,61
Transportasi dan Komunikasi	5 161 982	801,73
Bensin	1 350 163	209,70
Mobil	1 828 181	283,94
Sepeda Motor	523 746	81,34
Oli/Pelumas	192 876	29,96
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	195 260	30,33
Solar	26 097	4,05
Ongkos Angkutan Dalam Kota	63 593	9,88
Kendaraan Carter	46 390	7,20
Ongkos Asdp	13 135	2,04
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	517 999	80,45
Hand Phone	63 941	9,93
Ongkos Service Motor	110 422	17,15
Ban Luar Motor	64 809	10,07
Ongkos Service Mobil	42 156	6,55
Rantai Motor	34 710	5,39
Ban Dalam Motor	31 036	4,82
Ban Luar Mobil	22 032	3,42
Ban Dalam Sepeda	18 849	2,93
Accu	8 524	1,32
Kanvas Rem	8 062	1,25
BPPBM	30 686 393	4 766,01
Bibit	817 097	126,91
Bibit Kelapa Sawit	817 097	126,91
Pupuk dan Obat-Obatan	17 047 782	2 647,75
Urea	2 199 238	341,57
TSP/SP 36	2 245 470	348,75
Z.A.	136 670	21,23
K.C.L	2 974 454	461,97
NP/NPK	6 319 384	981,49
Kiserit	206 081	32,01
Dolomit	77 432	12,03
Kompos	451 459	70,12
Borax	121 238	18,83
Pupuk Abu	23 784	3,69

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kapur	5 405	0,84
Pupuk Daun	68 919	10,70
Herbisida	2 187 841	339,80
Rodentisida	6 486	1,01
Cuka Getah	23 919	3,71
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	4 533 059	704,05
Sewa Lahan Ladang	4 498 500	698,68
Sewa Mesin Rumput	17 799	2,76
Biaya Timbang	16 760	2,60
Transportasi	3 021 632	469,30
Bensin	1 358 032	210,92
Ongkos Angkut	1 027 510	159,59
Ban Dalam Motor	353 769	54,95
Oli	114 060	17,72
Biaya Servis Motor	103 687	16,10
Ban Luar Motor	41 365	6,42
Biaya Servis Mobil	15 599	2,42
Ban Luar Sepeda	4 722	0,73
Kampas Rem	2 889	0,45
Barang Modal	1 274 822	198,00
Parang	992 125	154,09
Gerobak	58 844	9,14
Pisau	30 579	4,75
Egrek	48 141	7,48
Sprayer	24 075	3,74
Mesin Rumput	21 151	3,29
Fiber	17 952	2,79
Keranjang	16 894	2,62
Wadah Penampung Getah Karet	15 809	2,46
Dodos	15 447	2,40
Ember	11 959	1,86
Arit	8 446	1,31
Pisau Deres	6 201	0,96
Semprotan	4 339	0,67
Cangkul	2 861	0,44
Biaya Buruh Tani	3 992 000	620,01
Upah Menuai/Memanen	2 695 397	418,63
Upah Pemupukan	420 739	65,35
Upah Merambat/Menyiangi	276 421	42,93
Upah Pemangkasan	255 606	39,70
Upah Penjagaan Lahan	152 946	23,75

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Upah Pengendalian Hama/OPT	99 557	15,46
Upah Serabutan	33 734	5,24
Upah Penyemprotan	46 559	7,23
Upah Menanam	11 040	1,71

Tabel 4.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	356 213 141 736	10 000,00
Ternak Besar	224 985 513 962	6 316,04
Sapi Potong	122 663 701 312	3 443,55
Kerbau	102 321 812 650	2 872,49
Ternak Kecil	13 253 064 555	372,05
Kambing	12 534 180 471	351,87
Babi	718 884 084	20,18
Unggas	117 974 563 220	3 311,91
Ayam Kampung/Buras	28 692 786 963	805,49
Ayam Ras Potong	87 906 289 654	2 467,80
Itik/Bebek	1 375 486 604	38,61

Tabel 4.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	138 694 510	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	37 999 050	2 739,77
Bahan Makanan	18 299 191	1 319,39
Beras	4 138 115	298,36
Mie Instant	352 564	25,42
Tepung Terigu	54 541	3,93
Ketela Rambat	39 880	2,88
Jagung Ont. Muda	29 323	2,11
Ketela Pohon	18 180	1,31
Mie Kering Kiloan	14 851	1,07
Tepung Beras	9 970	0,72
Beras Ketan/Pulut	8 797	0,63
Tepung Tapioka (Aci/Kanji)	8 210	0,59
Daging Ayam Ras	851 528	61,40
Daging Ayam Kampung (Buras)	46 870	3,38
Daging Kerbau	46 870	3,38
Daging Kambing	43 941	3,17
Daging Sapi	32 223	2,32
Bakso	23 435	1,69
Ayam Ras Hidup	14 747	1,06
Daging Babi	11 717	0,84
Tongkol	351 818	25,37
Kembung	234 643	16,92
Dencis	186 308	13,43
Selar	101 063	7,29
Cumi-Cumi	97 841	7,05
Udang Laut	49 799	3,59
Teri	33 395	2,41
Serai	22 263	1,61
Layang	8 788	0,63
Nila	490 377	35,36
Lele	340 686	24,56
Patin	240 795	17,36
Gabus	197 733	14,26
Baung	190 409	13,73
Mas	110 144	7,94
Gurame	44 234	3,19
Nilem	32 223	2,32
Udang	26 364	1,90
Seluang	25 193	1,82
Mujair	22 849	1,65

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Motan	16 404	1,18
Silansek	14 647	1,06
Ikan Asin Kering Teri	743 862	53,63
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	75 077	5,41
Ikan Asin Kembung	59 761	4,31
Ikan Asin Kering Sepat	53 455	3,85
Ikan Asin Selar	36 037	2,60
Udang Kering/Ebi	25 288	1,82
Ikan Asin Gabus	25 226	1,82
Ikan Dalam Kaleng	21 760	1,57
Ikan Bandeng Asap	19 995	1,44
Ikan Asin Peda Putih	18 619	1,34
Ikan Pindang Tongkol	17 643	1,27
Ikan Silais Salai	9 410	0,68
Telur Ayam Ras	752 734	54,27
Susu Bubuk Bayi	592 319	42,71
Susu Bubuk Full Cream	352 697	25,43
Susu Kental Manis Putih	167 560	12,08
Susu Bubuk Instant	49 799	3,59
Telur Ayam Kampung	47 806	3,45
Susu Kental Manis Coklat	36 324	2,62
Kentang	193 094	13,92
Bayam	164 750	11,88
Kangkung	148 806	10,73
Terung	121 348	8,75
Kacang Panjang	119 459	8,61
Tomat Sayur	102 747	7,41
Ketimun	97 728	7,05
Daun Singkong	82 080	5,92
Jengkol	81 489	5,88
Wortel	63 479	4,58
Buncis	59 345	4,28
Cabai Hijau	58 755	4,24
Kubis/Kol	53 736	3,87
Sawi Hijau	43 697	3,15
Tauge/Kecambah	37 792	2,72
Petai	32 478	2,34
Lobak	25 687	1,85
Daun Bawang	22 439	1,62
Nangka Muda	17 715	1,28
Gambas	14 763	1,06

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pare/Paria	10 629	0,77
Labu Siam/Jipang	9 448	0,68
Labu Air/Labu Panjang	8 858	0,64
Jeruk	357 297	25,76
Duku	256 521	18,50
Pisang	187 958	13,55
Salak	130 034	9,38
Semangka	77 547	5,59
Durian	59 106	4,26
Apel	50 240	3,62
Klengkeng	24 825	1,79
Pepaya	16 845	1,21
Anggur	14 777	1,07
Pir	14 777	1,07
Mangga	11 821	0,85
Tahu Mentah	191 126	13,78
Tempe Kedepe	142 823	10,30
Kacang Hijau	32 223	2,32
Kacang Tanah dengan Kulit	31 637	2,28
Cabai Merah	726 351	52,37
Bawang Merah	601 286	43,35
Cabai Rawit	161 477	11,64
Bawang Putih	145 329	10,48
Kecap Manis	76 628	5,52
Penyedap Masakan	74 514	5,37
Garam Hancur	64 956	4,68
Bumbu Jadi	36 993	2,67
Jahe	28 185	2,03
Gula Merah	24 662	1,78
Kunyit	24 427	1,76
Kecap Asin	23 194	1,67
Jeruk Nipis	21 719	1,57
Lengkuas	18 203	1,31
Ketumbar	16 148	1,16
Asam	15 267	1,10
Kemiri	15 267	1,10
Saos Sambal	13 505	0,97
Saus Tomat	11 744	0,85
Lada/Merica	10 569	0,76
Terasi	9 101	0,66
Minyak Goreng	789 583	56,93

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
-1	(2)	(3)
Kelapa Tua	283 563	20,45
Santan Jadi	38 961	2,81
Minyak Jagung	17 576	1,27
Bahan Agar-Agar	130 064	9,38
Kerupuk Mentah	48 628	3,51
Emping Melinjo Mentah	12 303	0,89
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	7 169 819	516,95
Mie Bakso	320 918	23,14
Ketupat/Lontong Sayur	252 487	18,20
Gorengan	241 868	17,44
Sate	237 739	17,14
Mie Ayam	170 488	12,29
Makanan Ringan/Snack	142 171	10,25
Kerupuk	136 862	9,87
Biskuit	101 172	7,29
Nasi Putih	79 640	5,74
Roti Manis	72 561	5,23
Mie Goreng	71 086	5,13
Gado-Gado	47 784	3,45
Martabak Manis	35 395	2,55
Ayam Goreng	34 805	2,51
Mie Instant	32 446	2,34
Mie Rebus	27 136	1,96
Donat	24 187	1,74
Ayam Bakar	23 597	1,70
Soto	23 007	1,66
Bubur Kacang Hijau	20 607	1,49
Siomay	12 978	0,94
Ikan Bakar	11 798	0,85
Roti Tawar	10 619	0,77
Es Tebak	8 849	0,64
Gula Pasir	647 679	46,70
Air Kemasan Galon	192 405	13,87
Teh Celup	172 297	12,42
Kopi Bubuk	160 530	11,57
Kopi Instant	82 778	5,97
Air Teh Kemasan	25 425	1,83
Sari Buah Kemasan	22 140	1,60
Teh (Hitam)	15 669	1,13
Ice Cream	11 825	0,85
Sirop	9 460	0,68

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
-1	(2)	(3)
Teh Manis	8 869	0,64
Teh Botol	8 278	0,60
Rokok Kretek Filter	2 477 957	178,66
Rokok Kretek	594 370	42,85
Rokok Putih Filter	514 398	37,09
Tuak	85 538	6,17
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	3 343 577	241,07
Semen	192 211	13,86
Seng Plat	177 012	12,76
Upah Tukang Bukan Mandor	97 035	7,00
Pasir	62 521	4,51
Batu Bata	50 086	3,61
Keramik	39 744	2,87
Eternit	34 863	2,51
Papan (20X2X400) cm	29 517	2,13
Batu Kali	29 052	2,09
Cat Tembok	29 247	2,11
Triplek	23 010	1,66
Reng	20 918	1,51
Biaya Listrik PLN	1 174 773	84,70
Gas LPG	481 075	34,69
Minyak Tanah	119 694	8,63
Kayu Bakar	58 210	4,20
Bola Lampu	31 553	2,28
Korek Api Gas	21 968	1,58
Biaya Air	10 840	0,78
Lemari Hias/Bufet	36 525	2,63
Lemari Pakaian	36 525	2,63
Kasur	33 349	2,40
Meja Makan	25 409	1,83
Kipas Angin	10 799	0,78
Sabun Detergen Bubuk	216 333	15,60
Obat Nyamuk Bakar	99 727	7,19
Pewangi	60 677	4,37
Sabun Cream/Colek	33 859	2,44
Detergen Cair	32 244	2,32
Sabun Cuci Batangan	30 791	2,22
Pemutih	19 363	1,40
Pembasmi Nyamuk Spray	14 050	1,01
Sabun Cair/Cuci Piring	10 598	0,76

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
-1	(2)	(3)
Sandang	1 365 236	98,43
Celana Panjang Sersin	101 250	7,30
Sandal Pria	82 863	5,97
Baju Kaos/T-Shirt	71 906	5,18
Baju Koko	61 049	4,40
Kaos Oblong/Polos	41 948	3,02
Celana Dalam	29 334	2,11
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	24 235	1,75
Sepatu Kulit	25 597	1,85
Sarung Katun	25 112	1,81
Kemeja Pendek Katun	17 771	1,28
Kaos Kutang/Singlet	12 056	0,87
Peci/Kopiah	8 764	0,63
Baju Muslim	132 880	9,58
Pembalut Wanita	45 285	3,27
Kerudung/Jilbab	37 638	2,71
Celana Panjang Jeans	34 503	2,49
Bh Katun	28 948	2,09
Mukena	25 556	1,84
Sandal Wanita	34 310	2,47
Daster	21 098	1,52
Sepatu	20 816	1,50
Baju Batik	20 540	1,48
Celana Dalam	19 758	1,42
Baju Kaos/T-Shirt	17 080	1,23
Kebaya Brukat Dn	15 807	1,14
Rok Luar	8 881	0,64
Baju Anak Stelan	93 499	6,74
Celana Jeans	48 596	3,50
Baju Kaos	39 390	2,84
Sepatu	41 403	2,99
Baju Muslimah	22 859	1,65
Popok Bayi Sekali Pakai	23 373	1,69
Kemeja Pendek	18 527	1,34
Sandal Kulit	19 531	1,41
Celana Dalam	14 053	1,01
Pakaian Bayi	8 802	0,63
Baju Koko	8 608	0,62
Arloji /Jam Tangan	21 034	1,52
Emas Perhiasan	15 391	1,11
Handuk Besar	13 895	1,00

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
-1	(2)	(3)
Sandal Jepit	11 287	0,81
Kesehatan	1 402 474	101,12
Biaya Melahirkan	191 641	13,82
Biaya Dokter	166 374	12,00
Biaya Kamar Rumah Sakit	145 276	10,47
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	37 070	2,67
Mantri Kesehatan	30 910	2,23
Puskesmas	18 731	1,35
Minyak Kayu Putih	23 673	1,71
Obat Sakit Kepala	39 614	2,86
Obat Gosok/Balsem	10 821	0,78
Jamu	14 902	1,07
Sabun Mandi	175 416	12,65
Shampoo	126 899	9,15
Pasta Gigi	124 198	8,95
Biaya Gunting Rambut	93 124	6,71
Bedak	55 169	3,98
Parfum	53 326	3,84
Sikat Gigi	32 961	2,38
Minyak Rambut	28 416	2,05
Hand Body Lotion	25 404	1,83
Lipstik	8 551	0,62
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	1 379 593	99,47
Uang Kuliah	419 182	30,22
Uang Bayaran Sekolah SMA	174 251	12,56
Uang Bayaran Sekolah SD	157 741	11,37
Uang Bayaran Sekolah SMP	154 001	11,10
Uang Kursus	76 098	5,49
Pesantren	21 204	1,53
Uang Bayaran Sekolah TK	9 029	0,65
Seragam Sekolah	100 899	7,27
Buku Tulis Bergaris	72 674	5,24
Tas Sekolah	43 569	3,14
Buku Bacaan SMA	38 301	2,76
Buku Bacaan SD	31 119	2,24
Buku Bacaan SMP	27 986	2,02
Pulpen/Ballpoint	10 888	0,79
Pensil Hitam	8 775	0,63
Surat Kabar	18 438	1,33
Sepatu Olah Raga	15 438	1,11

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
-1	(2)	(3)
Transportasi dan Komunikasi	5 039 160	363,33
Bensin	2 434 463	175,53
Sepeda Motor	740 500	53,39
Oli/Pelumas	340 657	24,56
Solar	79 326	5,72
Ongkos Angkutan Dalam Kota	48 843	3,52
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	37 303	2,69
Ongkos Naik Becak	33 258	2,40
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	685 854	49,45
Hand Phone	59 348	4,28
Biaya Pengiriman	28 315	2,04
Biaya Akses Internet di Warnet	11 112	0,80
Ongkos Service Motor	181 863	13,11
Ban Luar Motor	100 209	7,23
Ban Dalam Motor	82 648	5,96
Ongkos Service Mobil	72 421	5,22
Rantai Motor	57 511	4,15
Kanvas Rem	29 690	2,14
Ban Luar Mobil	15 837	1,14
BPPBM	100 695 461	7 260,23
Bibit	22 850 281	1 647,53
Bibit Ayam Ras Pedaging (Umur < 5 Hari)	21 676 124	1 562,87
Bibit Sapi Potong (Umur < 2 Bulan)	556 180	40,10
Bibit Babi (Umur < 2 Bulan)	530 337	38,24
Bibit Ayam Buras/Kampung (Umur < 5 Hari)	47 191	3,40
Induk Ayam	40 449	2,92
Obat-Obatan dan Pakan Ternak/Unggas	49 955 921	3 601,87
Antiseptika dan Desinfektansia	153 992	11,10
Antibiotika	376 542	27,15
Ektoparasit / Obat Kutu	326 288	23,53
Anti Diare	300 963	21,70
Obat Kembung	405 833	29,26
Vaksin Unggas	77 382	5,58
Vitamin	182 640	13,17
Dedak	396 426	28,58
Pur	25 502 083	1 838,72
Ampas Tahu	341 422	24,62
Gabah	22 327	1,61
Jagung Pipilan	169 583	12,23
Rumput Segar	4 716 759	340,08
Jerami	46 515	3,35

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Stater Swine	519 808	37,48
Finisher Swine	5 901 618	425,51
Concentrate Swine	6 850 528	493,93
Broiler Starter	105 380	7,60
Broiler Finisher	88 902	6,41
Konsentrat (Campuran Beras dan Jagung)	26 770	1,93
Pakan Halus	3 444 161	248,33
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	5 627 303	405,73
Listrik	4 004 923	288,76
Jasa Kesehatan Ternak	552 051	39,80
Lampu Bohlam	256 715	18,51
Air	221 707	15,99
Sewa Kayu	246 703	17,79
Serbuk Kayu	108 637	7,83
Sewa Kandang Peternakan	99 856	7,20
Kayu Bakar	96 804	6,98
Gas Pemanas	39 907	2,88
Transportasi	12 402 348	894,22
Biaya Servis Mobil	4 758 229	343,07
Ban Luar Motor	3 408 855	245,78
Biaya Servis Motor	1 730 306	124,76
Ban Dalam Motor	1 513 605	109,13
Bensin	631 329	45,52
Ongkos Angkut	241 538	17,42
Oli	77 162	5,56
Solar	41 325	2,98
Barang Modal	8 208 888	591,87
Kendaraan Roda 2	4 275 462	308,26
Sapi Potong	2 907 314	209,62
Mesin Penetas Telur	1 026 111	73,98
Biaya Buruh Tani	1 650 719	119,02
Upah Pemeliharaan	990 112	71,39
Upah Mencari Rumput	525 775	37,91
Upah Mengembalakan Ternak	134 831	9,72

Tabel 5.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	986 589 157	10 000,00
Air Tawar	986 589 157	10 000,00
Gurame	3 895 197	39,48
Jelawat	55 370 560	561,23
Lele	98 294 418	996,31
Mas/Karper	510 397 290	5 173,35
Nila	40 887 290	414,43
Patin	268 703 518	2 723,56
Baung	9 040 884	91,64

Tabel 5.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Kampar (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	141 876 725	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	46 407 536	3 270,98
Bahan Makanan	21 576 286	1 520,78
Beras	4 405 239	310,50
Mie Instant	316 599	22,32
Tepung Terigu	75 317	5,31
Ketela Pohon	70 248	4,95
Beras Luar Negeri	28 968	2,04
Bihun	26 796	1,89
Ketela Rambat	26 071	1,84
Jagung Pipilan/Pocelan	28 968	2,04
Tepung Beras	16 657	1,17
Mie Basah	15 812	1,11
Tepung Tapioka (Aci/Kanji)	10 863	0,77
Daging Ayam Ras	1 346 414	94,90
Daging Kerbau	343 998	24,25
Daging Ayam Kampung (Buras)	63 887	4,50
Ayam Kampung Hidup	54 449	3,84
Bakso	50 694	3,57
Hati Ayam	47 798	3,37
Daging Sapi	32 589	2,30
Paru	14 484	1,02
Ayam Ras Hidup	12 342	0,87
Tongkol	304 167	21,44
Dencis	98 854	6,97
Cumi-Cumi	85 456	6,02
Udang Laut	85 094	6,00
Layang	75 680	5,33
Bawal	72 421	5,10
Serai	63 730	4,49
Kembung	55 040	3,88
Selar	14 484	1,02
Tenggiri	14 484	1,02
Teri	11 587	0,82
Baronang	10 863	0,77
Tatengkek	10 863	0,77
Pari	10 863	0,77
Baung	362 741	25,57
Nila	245 565	17,31
Patin	124 578	8,78
Lele	77 678	5,48

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Mas	83 368	5,88
Pantau	62 289	4,39
Gurame	53 495	3,77
Bandeng	32 976	2,32
Gabus	21 984	1,55
Toman	21 984	1,55
Lelan	14 656	1,03
Mujair	12 458	0,88
Sepat	10 992	0,77
Ikan Asin Kering Teri	584 223	41,18
Ikan Dalam Kaleng	109 355	7,71
Ikan Asin Kembung	72 551	5,11
Ikan Asin Kering Tenggiri	62 080	4,38
Ikan Silais Salai	56 488	3,98
Ikan Pindang Kembung	47 073	3,32
Ikan Asin Cumi-Cumi	29 918	2,11
Ikan Baung Salai	25 347	1,79
Ikan Bandeng Asap	22 450	1,58
Bakso Ikan/Udang	18 105	1,28
Ikan Asin Layang	14 959	1,05
Ikan Patin Salai	14 484	1,02
Ikan Asin Kering Sepat	11 967	0,84
Telur Ayam Ras	1 137 676	80,19
Susu Bubuk Bayi	449 141	31,66
Susu Kental Manis Putih	351 438	24,77
Susu Bubuk Instant	74 371	5,24
Susu Bubuk Full Cream	63 434	4,47
Makanan Bayi	41 280	2,91
Telur Puyuh	40 681	2,87
Susu Kental Manis Coklat	27 707	1,95
Bayam	221 696	15,63
Kentang	172 062	12,13
Terung	128 679	9,07
Kangkung	112 870	7,96
Cabai Hijau	100 002	7,05
Ketimun	100 002	7,05
Jengkol	98 531	6,94
Tomat Sayur	91 546	6,45
Wortel	74 266	5,23
Kacang Panjang	67 281	4,74
Lobak	64 707	4,56

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tauge/Kecambah	62 501	4,41
Daun Bawang	59 560	4,20
Daun Singkong	58 089	4,09
Petai	42 648	3,01
Buncis	38 236	2,70
Sawi Hijau	33 089	2,33
Kubis/Kol	22 795	1,61
Gambas	21 324	1,50
Pare/Paria	13 236	0,93
Duku	521 029	36,72
Jeruk	485 020	34,19
Salak	201 357	14,19
Pisang	180 045	12,69
Semangka	167 185	11,78
Mangga	95 534	6,73
Apel	55 116	3,88
Pepaya	41 888	2,95
Pir	38 214	2,69
Alpukat	32 335	2,28
Klengkeng	31 600	2,23
Tomat Buah	27 191	1,92
Rambutan	18 372	1,29
Tahu Mentah	251 906	17,76
Tempe Kedele	159 443	11,24
Kacang Tanah dengan Kulit	48 522	3,42
Kacang Hijau	28 968	2,04
Cabai Merah	863 878	60,89
Bawang Merah	705 949	49,76
Bawang Putih	217 025	15,30
Cabai Rawit	210 693	14,85
Kecap Manis	78 018	5,50
Penyedap Masakan	66 592	4,69
Garam Hancur	50 363	3,55
Kemiri	45 486	3,21
Jahe	44 395	3,13
Bumbu Jadi	41 484	2,92
Gula Merah	40 028	2,82
Jeruk Nipis	38 572	2,72
Kunyit	36 389	2,56
Saos Sambal	29 839	2,10
Lengkuas	29 111	2,05

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Asam	22 566	1,59
Kecap Asin	16 739	1,18
Garam Bata	15 283	1,08
Ketumbar	14 192	1,00
Lada/Merica	12 736	0,90
Minyak Goreng	990 750	69,83
Kelapa Tua	417 143	29,40
Santan Jadi	49 246	3,47
Margarine	26 071	1,84
Minyak Kelapa	18 829	1,33
Minyak Jagung	17 381	1,23
Kerupuk Mentah	80 749	5,69
Emping Melinjo Mentah	12 312	0,87
Bahan Agar-Agar	11 587	0,82
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	9 183 349	647,28
Sate	812 815	57,29
Ketupat/Lontong Sayur	549 141	38,71
Makanan Ringan/Snack	347 215	24,47
Mie Bakso	302 173	21,30
Gorengan	273 118	19,25
Mie Goreng	202 659	14,28
Mie Ayam	186 679	13,16
Roti Manis	158 350	11,16
Biskuit	117 660	8,29
Martabak Manis	111 136	7,83
Ayam Goreng	93 703	6,60
Soto	83 533	5,89
Ikan Bakar	72 616	5,12
Nasi Uduk	110 011	7,75
Roti Tawar	65 011	4,58
Kerupuk	54 478	3,84
Nasi Goreng	91 676	6,46
Sosis	43 583	3,07
Mie Rebus	34 140	2,41
Ayam Bakar	29 055	2,05
Bubur Kacang Hijau	28 329	2,00
Bakso Bakar	26 150	1,84
Jagung Cup	26 150	1,84
Tomyam	26 150	1,84
Donat	23 244	1,64
Jagung Rebus	21 791	1,54

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Gado-Gado	27 581	1,94
Gulai	20 339	1,43
Stik Kentang	15 254	1,08
Martabak Telur	14 528	1,02
Mie Instant	10 896	0,77
Gula Pasir	510 901	36,01
Air Kemasan Galon	250 219	17,64
Air Jeruk	181 446	12,79
Teh Celup	166 555	11,74
Kopi Bubuk	133 158	9,39
Air Mineral Kemasan	92 918	6,55
Kopi Instant	62 555	4,41
Sirop	50 483	3,56
Air Teh Kemasan	41 200	2,90
Ice Cream	38 777	2,73
Teh (Hitam)	25 264	1,78
Teh Telur	19 434	1,37
Minuman Ringan	10 975	0,77
Rokok Kretek Filter	1 895 248	133,58
Rokok Putih Filter	1 025 114	72,25
Rokok Kretek	699 945	49,33
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	4 856 928	342,33
Upah Tukang Bukan Mandor	102 361	7,21
Keramik	95 220	6,71
Batu Bata	80 620	5,68
Seng Gelombang	80 620	5,68
Semen	47 769	3,37
Reng	46 023	3,24
Triplek	14 283	1,01
Papan (20X2X400) cm	12 188	0,86
Asbes	11 902	0,84
Biaya Listrik PLN	1 879 742	132,49
Gas LPG	437 289	30,82
Minyak Tanah	93 411	6,58
Korek Api Gas	44 617	3,14
Bola Lampu	29 466	2,08
Kabel	13 854	0,98
Kayu Bakar	12 315	0,87
Biaya Air	10 566	0,74
Gorden	232 951	16,42
Tempat Tidur	191 020	13,46

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kursi	149 865	10,56
Lemari Hias/Bufet	99 393	7,01
Lemari Pakaian	78 427	5,53
Kulkas	43 484	3,06
Kipas Angin	16 540	1,17
Upah Pembantu RT	378 441	26,67
Sabun Detergen Bubuk	256 564	18,08
Obat Nyamuk Bakar	107 166	7,55
Sabun Cream/Colek	82 235	5,80
Pewangi	64 293	4,53
Detergen Cair	50 504	3,56
Pemutih	29 336	2,07
Sabun Cuci Batangan	24 345	1,72
Pembersih Lantai	22 524	1,59
Pembasmi Nyamuk Spray	17 592	1,24
Sandang	2 752 604	194,01
Baju Kaos/T-Shirt	176 372	12,43
Celana Panjang Sersin	113 109	7,97
Sandal Pria	133 421	9,40
Baju Koko	75 345	5,31
Kemeja Pendek Katun	65 351	4,61
Celana Jeans	33 785	2,38
Celana Kolor	31 321	2,21
Celana Dalam	29 139	2,05
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	23 294	1,64
Kemeja Pendek Sersin	22 287	1,57
Kaos Kutang/Singlet	21 015	1,48
Sarung Katun	20 256	1,43
Kaos Kaki	14 341	1,01
Baju Muslim	231 046	16,28
Sandal Wanita	92 842	6,54
Kerudung/Jilbab	76 242	5,37
Mukena	61 064	4,30
Daster	62 304	4,39
BH Katun	58 851	4,15
Pembalut Wanita	57 436	4,05
Baju Kaos/T-Shirt	54 908	3,87
Celana Dalam	39 968	2,82
Baju Batik	43 967	3,10
Celana Panjang Jeans	33 012	2,33
Rok Dalam	18 002	1,27

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sepatu	15 390	1,08
Rok Luar	11 578	0,82
Baju Kaos	83 830	5,91
Celana Jeans	73 352	5,17
Baju Muslimah	79 332	5,59
Baju Anak Stelan	78 001	5,50
Sepatu	61 899	4,36
Sandal Anak	65 417	4,61
Celana Dalam	43 744	3,08
Popok Bayi Sekali Pakai	36 114	2,55
Kemeja Pendek	20 734	1,46
Celana Pendek	16 379	1,15
Baju Koko	16 124	1,14
Kaos Kaki	14 045	0,99
Mukena Anak	12 333	0,87
Emas Perhiasan	370 913	26,14
Ongkos Jahit Pakaian	95 613	6,74
Bahan Baju	24 237	1,71
Arloji /Jam Tangan	17 622	1,24
Sandal Jepit	16 229	1,14
Handuk Besar	11 038	0,78
Kesehatan	1 574 543	110,98
Biaya Melahirkan	263 872	18,60
Biaya Dokter	155 017	10,93
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	40 484	2,85
Biaya Kamar Rumah Sakit	17 475	1,23
Biaya Untuk KB	13 689	0,96
Biaya Dokter Gigi	10 922	0,77
Minyak Angin	29 724	2,10
Jamu	38 970	2,75
Minyak Kayu Putih	17 525	1,24
Obat Batuk Cair	19 747	1,39
Shampoo	194 664	13,72
Pasta Gigi	172 094	12,13
Sabun Mandi	172 795	12,18
Biaya Gunting Rambut	109 166	7,69
Bedak	94 161	6,64
Parfum	64 844	4,57
Sikat Gigi	53 037	3,74
Minyak Rambut	49 243	3,47
Hand Body Lotion	31 624	2,23

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Lipstik	25 491	1,80
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	1 136 618	80,11
Uang Kuliah	135 263	9,53
Uang Bayaran Sekolah Sd	79 449	5,60
Uang Bayaran Sekolah Tk	74 893	5,28
Uang Bayaran Sekolah Smp	57 665	4,06
Uang Kursus	39 297	2,77
Uang Bayaran Sekolah Sma	31 609	2,23
Daftar Ulang	33 602	2,37
Seragam Sekolah	192 861	13,59
Tas Sekolah	82 413	5,81
Buku Tulis Bergaris	51 246	3,61
Buku Bacaan Sd	24 474	1,73
Jasa Photo Copy	17 172	1,21
Buku Bacaan Sma	18 983	1,34
Pulpen/Ballpoint	15 982	1,13
Pensil Hitam	14 144	1,00
Buku Bacaan Smp	14 372	1,01
Televisi	60 062	4,23
Vcd	42 902	3,02
Antena Tv	32 605	2,30
Training Pack	80 985	5,71
Sepatu Olah Raga	36 640	2,58
Transportasi dan Komunikasi	5 327 208	375,48
Bensin	2 346 678	165,40
Sepeda Motor	500 567	35,28
Oli/Pelumas	230 019	16,21
Ongkos Naik Becak	61 749	4,35
Solar	26 321	1,86
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	1 048 959	73,93
Hand Phone	174 583	12,31
Biaya Telepon	11 341	0,80
Biaya Pengiriman	10 006	0,71
Ban Luar Motor	240 171	16,93
Ongkos Service Motor	205 838	14,51
Ban Dalam Motor	126 362	8,91
Rantai Motor	92 150	6,50
Ongkos Service Mobil	72 704	5,12
Accu	51 167	3,61
Kanvas Rem	48 926	3,45
Ban Dalam Mobil	32 062	2,26

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ban Luar Mobil	26 939	1,90
Ongkos Service Sepeda	20 666	1,46
BPPBM	95 469 188	6 729,02
Bibit/Benih	11 592 522	817,08
Benih Mas/Karper	3 055 072	215,33
Benih Patin	3 691 188	260,17
Benih Nila	2 262 029	159,44
Benih Lele	1 531 522	107,95
Benih Baung	482 971	34,04
Benih Gurame	224 928	15,85
Benih Jelawat	141 884	10,00
Benih Bawal	131 188	9,25
Bibit Ikan Tapa	71 739	5,06
Pupuk, Obat-Obatan dan Pakan Ikan	66 852 217	4 711,99
Pupuk Kandang	60 815	4,29
Kapur	51 199	3,61
Pembasmi Kuman/Bakteri	35 683	2,52
Perangsang Makan (Vitamin)	84 389	5,95
Dedak	745 584	52,55
Pelet	64 503 909	4 546,48
C I P	676 710	47,70
Pakan Artenia	74 288	5,24
Daun Keladi	34 888	2,46
Ubi Kayu	36 091	2,54
Kangkung	150 530	10,61
Cacing	364 295	25,68
Telur	33 835	2,38
Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	10 123 899	713,57
Sewa Kerambah	8 950 394	630,86
Biaya Listrik	584 381	41,19
Biaya Perbaikan	270 560	19,07
Batu Bateray	74 678	5,26
Sewa Tanah Untuk Tambak/Kolam	72 477	5,11
Biaya Telpon	52 508	3,70
Garam	29 083	2,05
Bayar Pinjaman	47 199	3,33
Tali Nilon/Plastik	22 418	1,58
Terpal	20 201	1,42
Transportasi	1 510 986	106,50
Bensin Eceran	1 305 620	92,02
Minyak Pelumas/Oli	107 171	7,55

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ongkos Angkut	70 494	4,97
Solar	27 701	1,95
Barang Modal	3 045 362	214,65
Keramba	1 274 046	89,80
Induk Ikan	691 872	48,77
Drum Pelampung	413 050	29,11
Gudang Pelet	178 932	12,61
Pompa	149 483	10,54
Genset/Dompeng	55 171	3,89
Timbangan	46 970	3,31
Kayu Balok	17 297	1,22
Tambang	35 041	2,47
Jaring	101 117	7,13
Motor Tempel	32 804	2,31
Jaring Angkat	28 331	2,00
Senter	21 248	1,50
Biaya Buruh	2 344 203	165,23
Upah Memanen	730 066	51,46
Upah Pemberian Pakan	987 224	69,58
Upah Penjagaan Areal Budidaya	427 143	30,11
Upah Pembersihan	115 503	8,14
Upah Membajak Lahan Budidaya	58 115	4,10
Upah Penebaran Benih	26 152	1,84

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN. 978-602-438-040-3



9 786024 380403



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta-10010

Telepon : (021) 3841195, 3810291-5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : (021) 345-7640

E-mail : shped_surat@bps.go.id, hperdesaan@yahoo.com